

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Subjek / Objek Penelitian

Media sosial adalah media online yang mendukung interaksi sosial dan media sosial menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif. Andreas Kaplan dan Michael Haenlein mendefinisikan media sosial sebagai “sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang dibangun di atas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0, dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran user-generated content”. Jejaring sosial merupakan situs dimana setiap orang bisa membuat web page pribadi, kemudian terhubung dengan temanteman untuk berbagi informasi dan berkomunikasi.

Sosial media memiliki beberapa fungsi sebagai berikut : Sosial media berhasil mentransformasi praktik komunikasi searah media siaran dari satu institusi media ke banyak menjadi praktik komunikasi dialogis antar banyak. Social media mendukung demokratisasi pengetahuan dan informasi. Oleh karena itulah media sosial menjadi sebuah bentuk cara baru yang dilakukan oleh para masyarakat untuk melakukan interaksi dan komunikasi serta untuk mengungkapkan informasi diri para penggunanya yang dimana hal ini juga membuat kehadiran dari media sosial sendiri menjadi sebuah media yang memberikan dampak yang besar kedalam kehidupan para masyarakat. Namun sayangnya masih banyak para remaja yang tidak berani untuk melakukan pengungkapan diri melalui media sosial yang dimana hal ini juga terjadi karena cukup banyak faktor seperti rasa trauma, feedback yang tidak sesuai dengan ekspektasi para remaja saat mereka mengunggah konten yang bersifat pengungkapan diri tersebut, kurangnya dukungan dari lingkungan sekitar, remaja tersebut terlalu introvert, dan lain sebagainya.

Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitiannya adalah akun TikTok dari seorang remaja bernama Yova dengan akun @RSJsuvivor yang merupakan sebuah akun dari seorang remaja mahasiswi Universitas Indonesia bernama Yova. Yova merupakan seorang remaja yang mengalami isu Kesehatan mental karena dirinya mendapatkan perlakuan negatif dan memiliki pengalaman-pengalaman

buruk dalam kehidupannya yang membuat dirinya harus masuk Rumah Sakit Jiwa karena Kesehatan mental yang buruk. Kesehatan mental yang dialami oleh Yova ini juga dikarenakan dirinya tidak mampu untuk menceritakan pengalamannya dan apa yang dirinya rasakan terhadap orang lain yang dapat mengerti kehidupan Yova hingga akhirnya Yova bangkit dan mulai menceritakan kehidupannya melalui media sosial yaitu TikTok dengan akun @RSJsuvivor.

Dalam setiap konten yang ada dalam TikTiknya, Yova memberikan informasi terkait pengalaman, emosi, keadaan hati, hobi, bahkan penyakit mental yang dirinya rasakan hingga Yova harus dirawat di sebuah Rumah Sakit Jiwa. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis 131 unggahan konten yang Yova lakukan dalam media sosial TikTok akun @RSJsuvivor per jangka waktu 1 tahun untuk mengetahui aspek Self Disclosure yang ada pada konten dalam akun @RSJsuvivor, 131 konten sebagai jumlah populasi tersebut akan dianalisis dengan acuan aspek Self Disclosure yang dikemukakan oleh Altman dan Taylor.

Pada tahun 1973, Altman dan Taylor mengemukakan bahwa self disclosure memiliki 5 aspek yaitu :

Ketepatan yang dimana hal ini mengacu pada apakah seorang individu mengungkapkan informasi pribadinya dengan relevan dan apakah individu tersebut terlibat secara langsung dengan peristiwa tersebut.

Motivasi yang dimana motivasi ini berkaitan dengan apa yang menjadi dorongan seseorang untuk mengungkapkan dirinya kepada orang lain yang dimana dorongan tersebut dapat berasal dari dalam diri individu maupun luar diri individu.

Waktu yang dimana hal ini berkaitan dengan waktu yang digunakan oleh seseorang dengan orang lainnya yang akan cenderung memungkinkan terjadinya self disclosure, oleh karena itulah seseorang harus dapat memilih waktu yang tepat saat ingin melakukan self disclosure dengan memperhatikan kondisi orang lain.

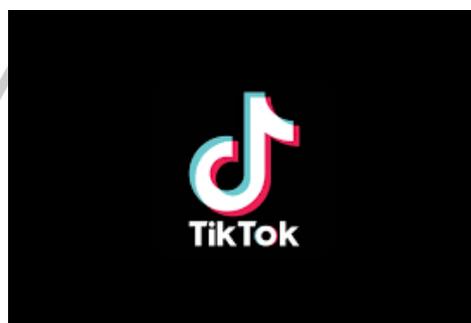
Ke-intensifan yang dimana hal ini berkaitan dengan tingkat intensif seseorang dalam melakukan self disclosure yang bergantung kepada siapa seseorang tersebut mengungkapkan dirinya, seperti kepada seorang teman dekat, orang tua, teman biasa, orang sekitar lingkungan, atau bahkan seseorang yang baru saja dikenal.

Lalu ada kedalaman, kedalaman dalam self disclosure ini terbagi menjadi dua yaitu dangkal dan dalam. Dangkal umumnya diungkapkan kepada orang yang baru dikenal yang dimana topik yang diberikan dalam pengungkapan diri ini cenderung ke informasi umum terkait diri pribadi seseorang. Sedangkan dalam artinya pengungkapan diri yang dilakukan menggunakan topik yang bersifat khusus sehingga seseorang tersebut hanya membagikan informasi tersebut kepada orang-orang terdekatnya saja.

Terakhir, keluasan yang dimana hal ini berkaitan dengan siapa individu mengungkapkan dirinya, seperti orang yang baru dikenal, atau teman dekat, orang tua, dan lainnya. Penelitian ini menggunakan metode analisis isi, dengan menggunakan analisis isi kuantitatif ini peneliti nantinya akan dapat menghitung kategori aspek self disclosure yang ada pada konten TikTok di akun @RSJsuvivor.

Untuk menemukan hasil dari uji reliabilitas dari instrumen penelitian yang telah disusun, peneliti membutuhkan orang lain yang berperan sebagai koder. Peneliti meminta bantuan kepada Jessica Nataniel S. yang merupakan Mahasiswa Jurusan Hukum di Universitas Pembangunan Negeri Veteran Jakarta sebagai koder 2. Peneliti meminta bantuan dari orang lain tersebut sebagai koder yang dikarenakan pihak yang bersangkutan tersebut merupakan seorang remaja yang juga memiliki sudut pandang yang berbeda dari jurusan yang berbeda dari peneliti selaku koder 1.

4.1.1 Gambaran Objek



Gambar 4. 1 Logo TikTok
(Sumber : Company Profile TikTok)

Tik tok merupakan sebuah aplikasi yang memberikan efek special yang unik dan menarik yang dimana digunakan bisa digunakan oleh para pengguna aplikasi ini dengan mudah untuk membuat video pendek yang keren dan bisa menarik perhatian banyak orang melihatnya. Tik Tok memungkinkan para penggunanya untuk dapat membuat konten berupa video yang berdurasi 15 detik sampai 1 menit yang juga dapat disertai musik, filter, dan beberapa fitur kreatif lainnya. Aplikasi Tik Tok sebagai platform video musik Tiongkok diluncurkan pada September 2016.

Kehadiran Tik Tok di Indonesia sendiri baru dimulai pada September 2017, menargetkan jumlah pengguna yang besar karena pengguna internet yang terus meningkat. Media sosial TikTok memiliki pengguna aktif yang semakin banyak perbulannya, hal ini dikarenakan media sosial TikTok menjadi sebuah media sosial dimana seseorang dapat memberikan konten video terkait pengalaman, informasi seputar pribadi, informasi terkait hal terbaru, dan bahkan media sosial TikTok juga menjadi sebuah wadah untuk para remaja saling memberikan dukungan, memberikan isi hatinya kepada orang lain melalui video pendek dan membiarkan para remaja untuk dapat terbuka terkait diri pribadi serta sebagai wadah komunikasi untuk terjalinnya sebuah hubungan antar individu.

Aplikasi Tik Tok sebagai platform media sosial yang banyak disukai dari anak remaja sama tingkat orang dewasa selain sebagai aplikasi hiburan, aplikasi Tiktok juga bermanfaat sebagai alat konten bisnis, edukasi dan creative dalam hal ini aplikasi Tiktok juga bermanfaat sebagai wadah untuk para remaja mengungkapkan dirinya seperti yang dilakukan oleh seorang remaja Bernama Yova dalam akun @RSJsuvivor . Dalam akun media sosial TikToknya, Yova memiliki sebanyak 85,1 ribu pengikut dengan jumlah total *likes* pada semua konten yang ada pada akun TikTok sebanyak 9,2 Juta *likes*.

4.1.2 Gambaran Subjek



**Gambar 4. 2 Yovania pemilik akun @RSJsuvivor
(Sumber : Akun TikTok Yova)**

- Yovania Asyifa Jami merupakan seorang remaja kelahiran tahun 2002 ini merupakan seorang remaja pemilik akun TikTok @RSJsuvivor. Yovania atau yang akrab dipanggil Yova ini juga merupakan seorang mahasiswi Universitas Indonesia jurusan Ilmu Komunikasi. Yova yang memiliki keluarga *Broken Home* dan sering menjadi korban *bullying* sejak kecil ini pun menjadi awal mengapa Yova merasakan depresi. Yova yang sering merasakan delusi, halusinasi bahkan hingga menyakiti diri sendiri ini hingga kehilangan kesadaran yang membuat dirinya harus menjadi seorang pasien di salah satu Rumah Sakit Jiwa selama kurang lebih 21 hari .

Hingga kini pun, Yova masih harus menjalankan terapi dan rutin minum obat untuk mengurangi penyakit mental yang dirinya rasakan yaitu *Unspecified Bipolar Disorder* yang dimana penyakit mental ini membuat Yova terkadang tidak dapat mengenali dirinya sendiri. Yova sendiri dapat dikenal oleh para masyarakat saat ini karena dirinya membagikan kisah selama dirinya menjadi seorang penyintas di Rumah Sakit Jiwa hingga akhirnya dapat cukup pulih seperti saat ini. Yova mulai membagikan cerita hidupnya tersebut melalui media sosial TikTok dengan akun @RSJsuvivor yang dimana dirinya membuat konten berupa video pendek terkait masalah kesehatan mental yang ia alami, Yova memberikan informasi terkait kehidupannya melalui akun TikTok @RSJsuvivor tersebut sehingga banyak

audiens yang mendukung Yova dan menyemangati bahkan merasa terinspirasi dari kisah yang Yova bagikan melalui konten-konten video di akun TikToknya tersebut.

4.2 Hasil Dan Analisis Penelitian

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana aspek *self disclosure* yang ada dalam konten media sosial TikTok @Rsjsuvivor?”. Sejumlah tinjauan Pustaka yang didapatkan oleh peneliti adalah bahwa sebuah media sosial dapat menjadi wadah bagi para individu masyarakat untuk membagikan informasi terkait diri pribadi, namun diketahui juga terdapat banyak individu yang belum dapat melakukan pengungkapan diri di media luas seperti media sosial yang dimana menurut tinjauan Pustaka hal ini dikarenakan adanya bentuk trauma dan kurangnya dukungan baik dari keluarga, teman dekat, pasangan maupun lingkungan. Dari tinjauan Pustaka juga diketahui bahwa melakukan pengungkapan diri baik kepada teman dekat maupun khalayak luas merupakan sebuah hal yang dapat dilakukan untuk mengurangi tingkat stress yang dikarenakan munculnya sebuah masalah, namun sayangnya masih banyak lapisan masyarakat yang takut untuk melakukan hal tersebut.

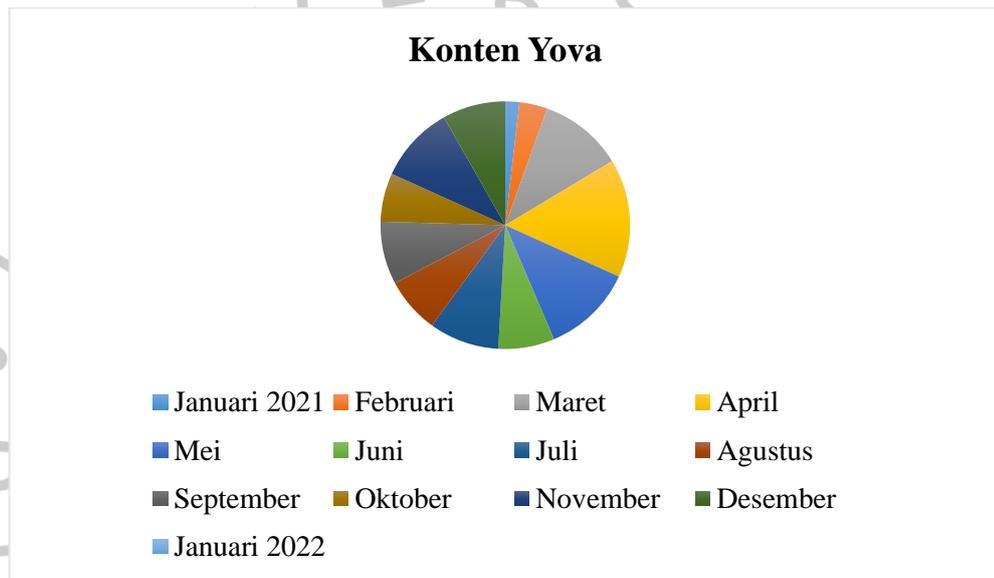
Seiring perkembangan teknologi seperti saat ini membuat media sosial tidak hanya untuk sarana hiburan saja tetapi juga terdapat beberapa individu yang mulai berani untuk melakukan pengungkapan diri kepada masyarakat terkait pengalaman buruknya yang dimana salah satunya adalah Yova yang merupakan seorang penyintas RSJ yang memiliki akun Tiktok @RSJsuvivor.

Untuk mengetahui berapa jumlah konten pada akun TikTok Yova @RSJsuvivor yang mengandung Aspek Self Disclosure dari ke 6 kategori yaitu Ketepatan, Motivasi, Waktu, Keintensifan, Kedalaman dan Keluasan tersebut maka peneliti melakukan analisis. Dari analisis yang telah peneliti lakukan terhadap 131 konten yang ada pada akun tersebut, terdapat 110 konten yang mengandung aspek dari Self Disclosure.

4.2.1 Hasil Analisis Frekuensi Konten

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui jumlah konten yang diunggah oleh Yova dalam akun @RSJSuivivor setiap bulannya selama 1 tahun, serta untuk mengetahui di bulan apakah Yova paling sering mengunggah kontennya.

Tabel 4. 1 Bagan Frekuensi Konten Yova Per Bulan dalam 1 Periode



Berdasarkan hasil data analisis terkait jumlah konten Yova per bulan yang telah dilakukan oleh peneliti didapatkan hasil bahwa :

Pada bulan Januari, Yova selaku pemilik akun mengunggah 2 konten di dalam akun @RSJSuivivor dengan persentase 1,81% . Lalu pada bulan Februari Yova selaku pemilik akun mengunggah 4 konten di dalam akun @RSJSuivivor dengan persentase 3,63%. Pada bulan Maret, Yova selaku pemilik akun mengunggah sebanyak 12 konten di dalam akun @RSJSuivivor dengan persentase 10,9%.

Dan semakin meningkat pada bulan April yang dimana Yova selaku pemilik akun mengunggah 17 konten di dalam akun @RSJSuivivor dengan persentase 15,45%. Lalu sedikit menurun pada bulan Mei yang dimana Yova selaku pemilik akun mengunggah 13 konten di dalam akun @RSJSuivivor dengan persentase 11,81%. Dan semakin menurun pada bulan Juni, Yova selaku pemilik akun mengunggah 8 konten di dalam akun @RSJSuivivor dengan persentase 7,27%. Lalu sedikit meningkat di bulan Juli yang dimana Yova selaku pemilik akun mengunggah 10 konten di dalam akun @RSJSuivivor dengan persentase 9,09%.

Sedikit menurun pada bulan Agustus terdapat 8 konten di dalam akun @RSJSuvivor dengan persentase 7,27% .

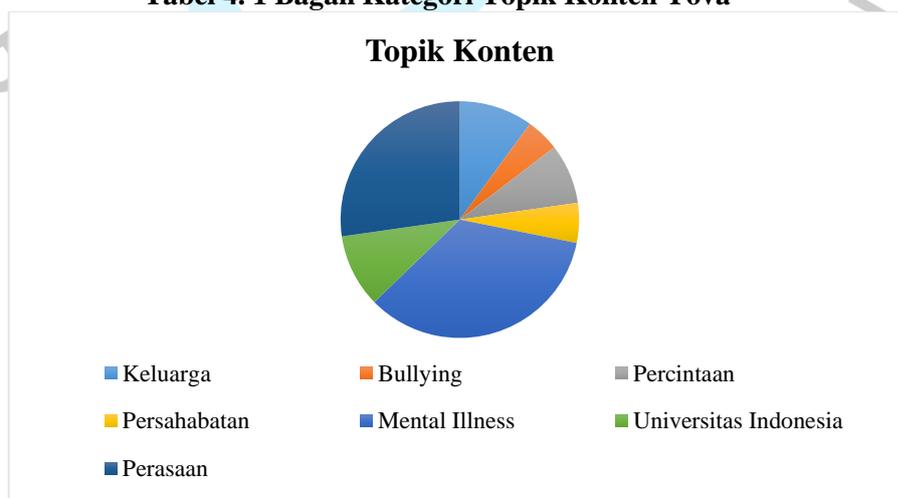
Pada bulan September kembali meningkat yang dimana Yova selaku pemiliki akun mengunggah 9 konten di dalam akun @RSJSuvivor dengan persentase 8,18%. Lalu cukup menurun pada bulan Oktober dengan jumlah konten 7 dengan persentase 6,36%. Dan meningkat pada bulan November dengan 11 konten di dalam akun @RSJSuvivor dengan persentase 10%. Pada bulan Desember 9 konten dalam akun @RSJSuvivor dengan masing-masing persentase yaitu 8,18%.

Dan menurun di bulan Januari yang dimana tidak terdapat konten .Dari hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa Yova selaku pemilik akun @RSJSuvivor paling sering mengunggah konten pada bulan April yang dimana pada bulan April tersebut, Yova mengunggah sebanyak 17 konten di dalam akun @RSJSuvivor dengan persentase 15,45%

4.2.2 Hasil Analisis Kategori Topik Konten

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui jumlah konten yang sesuai dengan kategori topik dan untuk mengetahui topik yang paling sering menjadi topik konten yang diunggah oleh Yova dalam akun @RSJSuvivor setiap bulannya selama 1 tahun.

Tabel 4. 1 Bagan Kategori Topik Konten Yova



Berdasarkan hasil data analisis terkait topik konten Yova per bulan yang telah dilakukan oleh peneliti didapatkan hasil bahwa :

Terdapat 7 Topik yang berkaitan dengan konten yang Yova unggah dalam media sosial TikTok pada akun @RSJSuivivor tersebut. 7 Topik ini merupakan Topik yang memang cukup sering menjadi Topik dari konten yang diunggah oleh Yova yaitu seperti Konten dengan topik keluarga, percintaan, *mental illness*, perasaan, *bullying*, persahabatan, dan Universitas Indonesia.

Pada topik keluarga, Yova selaku pemilik akun mengunggah 11 konten di dalam akun @RSJSuivivor dengan persentase 10% yang dimana pada topik ini, Yova mengunggah hal-hal yang berkaitan dengan keluarganya seperti nama orang tua, hal yang menjadi penyebab orang tuanya berpisah, Ayahnya yang menikah lagi, rasa trauma yang ada pada diri Yova jika mengingat kedua orang tuanya, dan saat kakaknya yang mengunjungi Yova saat Yova menjadi pasien di RSJ.

Lalu pada topik *Bullying*, Yova selaku pemilik akun mengunggah 5 konten di dalam akun @RSJSuivivor dengan persentase 4,54% yang dimana topik ini berkaitan dengan masa Yova menjadi korban *bullying*, membahas arti dari *bullying*, apa yang menjadi penyebab dirinya menjadi korban *bullying* dan seberapa lama dirinya menjadi korban *bullying* serta kata-kata *bullying* yang juga ditunjukkan oleh Yova dalam setiap konten yang mengandung topik *bullying*.

Untuk topik percintaan sendiri merupakan topik yang dimana konten yang diunggah oleh Yova berkaitan dengan Yova dan pasangan serta kisah cintanya. Pada topik ini, Yova selaku pemilik akun mengunggah 9 konten di dalam akun @RSJSuivivor dengan persentase 8,18%. Pada topik ini Yova dalam kontennya membahas kisah cinta yang pernah dirinya alami saat menjadi pasien RSJ, lalu hal yang menjadi alasan mengapa Yova masih belum bisa memiliki hubungan cinta yang serius dengan orang lain, membahas tentang kisah cinta Yova dan mantan Yova.

Selanjutnya adalah topik Persahabatan yang dimana Yova selaku pemilik akun mengunggah 6 konten di dalam akun @RSJSuivivor dengan persentase 5,45% yang berkaitan dengan persahabatan. Pada topik ini, Yova mengunggah konten yang membahas para sahabatnya seperti nama sahabatnya, cerita tentang sahabatnya yang selalu mendukung Yova, sahabat kecil Yova hingga saat ini, dan cerita tentang sahabat Yova yang selalu ada di sisi Yova tanpa memandang bahwa Yova merupakan pasien RSJ atau termasuk kedalam ODGJ hingga konten yang berisikan

alasan para sahabat Yova masih mau menjadi sahabat Yova yang merupakan seorang ODGJ.

Topik *Mental Illness* merupakan sebuah topik yang paling sering diunggah oleh Yova. Pada topik ini, Yova selaku pemilik akun mengunggah sebanyak 38 konten di dalam akun @RSJSuivivor dengan persentase 34,54%. Pada setiap konten yang mengandung topik ini, Yova membahas tentang isu Kesehatan mental yang dirinya alami, lalu Yova juga membahas terkait ODGJ dan RSJ berdasarkan pengalaman Yova, hal yang menjadi alasan mengapa Yova sampai mengalami *mental illness*, jenis *mental illness* yang Yova miliki, dan lain sebagainya.

Lalu untuk Topik selanjutnya adalah Topik Universitas Indonesia. Pada topik ini, konten yang diunggah oleh Yova berkaitan dengan kampus dimana dirinya menjadi seorang mahasiswa Ilmu Komunikasi yaitu di Universitas Indonesia seperti beberapa artis yang menjadi dosen tamu di UI, lalu bagaimana perjalanan Yova menjadi mahasiswa UI, penjelasan terkait Vokasi UI, mata kuliah yang ada pada Vokasi Ilmu Komunikasi UI, dan kegiatan mahasiswa UI. Pada topik ini, Yova selaku pemilik akun @RSJSuivivor mengunggah sebanyak 11 konten di dalam akun @RSJSuivivor dengan persentase 10%.

Lalu Topik dengan jumlah konten terbanyak kedua adalah topik Perasaan yang dimana pada topik ini, konten Yova membahas perasaan yang Yova rasakan terhadap sesuatu seperti, perasaan Yova saat ditanyakan tentang tangannya yang dapat dikatakan kidal, perasaan Yova sebagai seorang anak *broken home*, perasaan Yova saat ditanya sisi wajah yang Yova sukai, perasaan Yova saat ditanya hal yang berkaitan dengan hobi dan laib sebagainya. Pada topik ini, Yova selaku pemilik akun @RSJSuivivor mengunggah sebanyak 30 konten di dalam akun @RSJSuivivor dengan persentase 27,27%.

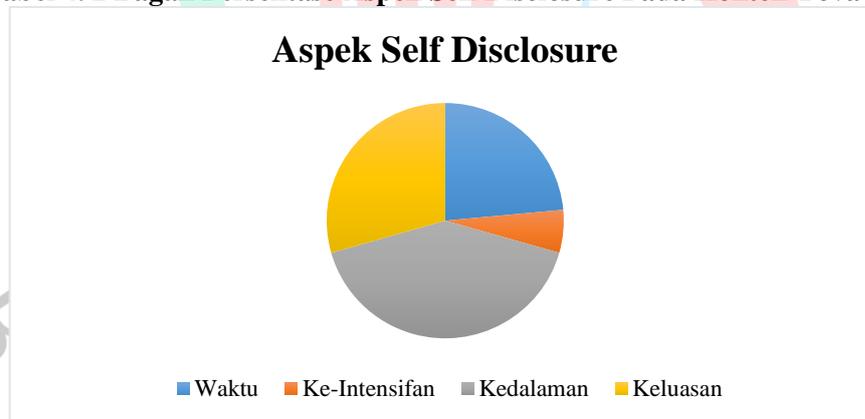
Dapat disimpulkan bahwa dari hasil analisis diatas, topik yang paling sering diunggah oleh Yova adalah konten yang berkaitan dengan topik *Mental Illness* yang dimana pada topik ini, Yova selaku pemilik akun mengunggah sebanyak 38 konten di dalam akun @RSJSuivivor dengan persentase 34,54%. Pada setiap konten yang mengandung topik ini, Yova membahas tentang isu Kesehatan mental yang dirinya alami, lalu Yova juga membahas terkait ODGJ dan RSJ berdasarkan pengalaman

Yova, hal yang menjadi alasan mengapa Yova sampai mengalami *mental illness*, jenis *mental illness* yang Yova miliki, dan lain sebagainya.

Topik Mental Illness serta Perasaan merupakan topik konten yang paling banyak muncul karena sesuai nama akun Yova yaitu RSJsuvivor, Yova membagikan hal-hal yang berkaitan dengan Kesehatan mental yang dimana hal tersebut merupakan sebuah hal yang dirinya alami seperti menjadi korban *bullying* lalu menjadi korban *broken home* dan bahkan hingga menjadi seorang pasien di salah satu Rumah Sakit Jiwa. Untuk topik perasaan sendiri tentunya juga berkaitan dengan peristiwa yang dialami oleh Yova yang dimana dengan dirinya membagikan konten yang berisi informasi pribadinya, Yova memiliki harapan dapat merubah stigma para masyarakat terkait Kesehatan mental dan ODGJ tersebut yang dimana juga tentunya menyangkut kepada perasaan Yova.

4.2.3 Hasil Analisis Berdasarkan Aspek Self Disclosure

Tabel 4. 2 Bagan Persentase Aspek Self Disclosure Pada Konten Yova



Dari data yang telah dianalisis oleh peneliti, sesuai gambar diatas maka ditemukan bahwa dari jumlah populasi yaitu 131 konten selama 1 tahun yang dimulai dari Januari 2021 tepatnya pada tanggal 21 hingga Januari 2022 tepatnya pada tanggal 9 didapatkan bahwa terdapat jumlah sampel yang sesuai dengan Aspek Self Disclosure yang dimana kriteria dari peneliti adalah merupakan sebuah konten yang dinilai dari visual, audio, gambar, ekspresi, serta kata atau kalimat yang terdapat di dalam konten tersebut berjumlah 110 konten. Dari data diatas juga dapat dilihat bahwa terdapat unit analisis Aspek Self Disclosure yaitu Waktu dengan persentase sebesar 21,81%, Keintensifan dengan persentase 5,45% , selanjutnya

Kedalaman dengan persentase sebesar 38,18% dan Keluasan dengan persentase 27,27%.

Dibawah merupakan ini merupakan Aspek Self Disclosure yang terdapat dalam konten Yova pada akun @RSJSuivivor :

4.2.3.1 Waktu

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana Yova melakukan pengungkapan dirinya melalui akun TikTok @RSJSuivivor. Kategori ini memiliki definisi yaitu Yova selaku pemilik akun dapat memilih waktu yang tepat untuk melakukan pengungkapan diri.

Peneliti melakukan analisis terhadap 131 sebagai jumlah populasi dengan sampel 110 buah konten yang ada pada akun TikTok @RSJSuivivor yang mengandung "Waktu" dalam aspek pengungkapan diri yang dikemukakan oleh Altman dan Taylor. Peneliti melakukan analisis dengan menganalisa audio, visual, gambar atau foto, tulisan pada video serta tulisan yang ada pada *caption* video konten yang diunggah oleh Yova sehingga peneliti dapat memahami maksud dan tujuan dari seorang Yova mengunggah video tersebut.

Pada kategori ini didapatkan hasil yaitu sebanyak 20 konten yang Yova unggah mengandung aspek pengungkapan diri dengan kategori waktu yang artinya dalam 24 konten tersebut Yova memilih waktu yang tepat untuk mengunggah konten yang mengandung pengungkapan diri tersebut.



Gambar 4. 3 Contoh konten Yova yang mengandung "Waktu"
(Sumber : Akun TikTok Yova)

Pada konten pertama Yova yang mengandung “Waktu” dalam aspek pengungkapan diri yang dikemukakan oleh Altman dan Taylor adalah video yang menunjukkan Yova yang harus selalu mengkonsumsi obat dan melakukan konsultasi. Dalam konten ini terdapat beberapa hal yang dilihat yaitu dari teks yang ada di dalam video, visual video serta caption yang ada dalam video tersebut menunjukkan aspek self disclosure waktu yang dimana Yova melakukan pengungkapan diri terkait dirinya yang selalu mengkonsumsi obat-obatan yang dimana dirinya mengunggah video tersebut bertepatan juga dengan hari *mental health* sedunia.

Pada konten kedua Yova yang mengandung “Waktu” dalam aspek pengungkapan diri yang dikemukakan oleh Altman dan Taylor adalah video tentang pendapat dirinya terhadap orang-orang yang sering mendiagnosa sendiri terkait penyakit mental tanpa bantuan yang lebih ahli. Dalam konten ini terdapat beberapa hal yang dilihat yaitu dari teks yang ada di dalam video, audio, visual video serta caption yang ada dalam video tersebut yang dapat menunjukkan aspek self disclosure yaitu Waktu. Dalam konten video ini dapat dilihat Yova memberikan informasi pribadi dengan waktu yang tepat yaitu disaat ada audiensi yang memberikan komentar yang dimana komentar tersebut juga ada dalam konten video Yova tersebut komentar tersebut terkait Mental Illness.

Pada konten ketiga Yova yang mengandung “Waktu” dalam aspek pengungkapan diri yang dikemukakan oleh Altman dan Taylor adalah video yang terkait dengan hari yang special yaitu pada tanggal 26. Dalam konten ini terdapat beberapa hal yang dilihat yaitu dari teks yang ada di dalam video, audio, visual video serta caption yang ada dalam video tersebut yang dapat menunjukkan aspek self disclosure yaitu Waktu yang dimana hal ini dikarenakan Yova mengunggah konten ini tepat di hari ulang tahunnya dan sesuai dengan hari ulang tahunnya, Yova pun mengunggah konten yang berkaitan dengan pengungkapan dirinya di hari special bagi dirinya tersebut jika dilihat dari kata-kata yang ada di konten dan caption konten.

Pada konten ke-empat Yova yang mengandung “Waktu” dalam aspek pengungkapan diri yang dikemukakan oleh Altman dan Taylor adalah video tentang saat dirinya diberikan kejutan oleh para sahabat. Dalam konten ini terdapat

beberapa hal yang dilihat yaitu dari teks yang ada di dalam video, audio, visual video serta caption yang ada dalam video tersebut yang dapat menunjukkan aspek self disclosure yaitu Waktu karena dalam hal ini Yova mengunggah konten terkait hari ulang tahunnya dan momen dahulu saat dirinya diberikan kejutan oleh para sahabatnya yang dimana menurut Yova momen tersebut juga menjadi sebuah momen yang tepat untuk melakukan pengungkapan diri.

Pada konten kelima Yova yang mengandung “Waktu” dalam aspek pengungkapan diri yang dikemukakan oleh Altman dan Taylor adalah video dirinya mengingat saat UTBK yang pernah dirinya lalui. Dalam konten ini terdapat beberapa hal yang dilihat yaitu dari teks yang ada di dalam video, audio, visual video serta caption yang ada dalam video tersebut yang dapat menunjukkan aspek self disclosure yaitu Waktu. Hal ini terlihat dari video konten yang ditujukan kepada seseorang yang memberikan komentar di akun Yova. Yova memilih waktu yang tepat untuk mengungkapkan diri terkait perjuangannya untuk menjadi mahasiswa UI.

Pada konten ke-enam Yova yang mengandung “Waktu” dalam aspek pengungkapan diri yang dikemukakan oleh Altman dan Taylor adalah video terkait pengalamannya untuk bersyukur akan keadaan yang dirinya alami. Dalam konten ini terdapat beberapa hal yang dilihat yaitu dari teks yang ada di dalam video, audio, visual video serta caption yang ada dalam video tersebut yang dapat menunjukkan aspek self disclosure yaitu waktu yang dimana Yova memilih waktu yang tepat untuk mengungkapkan dirinya yaitu terkait cara efektif dirinya untuk menghadapi sebuah situasi yang dimana hal ini juga terdapat pada audio dan caption konten tersebut.

Pada konten ketujuh Yova yang mengandung “Waktu” dalam aspek pengungkapan diri yang dikemukakan oleh Altman dan Taylor adalah video dirinya mengingat betapa banyaknya orang yang mengejek dirinya karena Kesehatan mental. Dalam konten ini terdapat beberapa hal yang dilihat yaitu dari teks yang ada di dalam video, audio, visual video serta caption yang ada dalam video tersebut yang dapat menunjukkan aspek self disclosure yaitu waktu. Hal ini dikarenakan Yova memilih untuk melakukan pengungkapan diri di waktu yang tepat yaitu saat terdapat audiensi yang memberikan komentar.

Pada konten ke-delapan Yova yang mengandung “Waktu” dalam aspek pengungkapan diri yang dikemukakan oleh Altman dan Taylor adalah video saat dirinya menggunakan gelang yang membuat Yova teringat masa lalu. Dalam konten ini terdapat beberapa hal yang dilihat yaitu dari teks yang ada di dalam video, audio, visual video serta caption yang ada dalam video tersebut yang dapat menunjukkan aspek self disclosure yaitu waktu karena Yova membagikan informasinya bertepatan dengan adanya acara terkait Kesehatan mental sehingga hal ini juga menunjukkan Yova dapat memilih waktu yang tepat untuk melakukan pengungkapan diri.

Pada konten ke-sembilan Yova yang mengandung “Waktu” dalam aspek pengungkapan diri yang dikemukakan oleh Altman dan Taylor adalah video terkait acara yang dijelankannya. Dalam konten ini terdapat beberapa hal yang dilihat yaitu dari teks yang ada di dalam video, audio, visual video serta caption yang ada dalam video tersebut yang dapat menunjukkan aspek self disclosure yaitu waktu karena Yova mengungkapkan dirinya di waktu yang tepat.

Pada konten ke-sepuluh Yova yang mengandung “Waktu” dalam aspek pengungkapan diri yang dikemukakan oleh Altman dan Taylor adalah video dimana dirinya merasa perlu mengungkapkan dan memberikan informasi terkait konsultasi. Dalam konten ini terdapat beberapa hal yang dilihat yaitu dari teks yang ada di dalam video, audio, visual video serta caption yang ada dalam video tersebut yang dapat menunjukkan aspek self disclosure yaitu waktu yang dimana Yova mengungkapkan dirinya bertepatan dengan Yova yang juga menjawab pertanyaan audiensi di kolom komentar Yova.

Pada konten ke-sebelas Yova yang mengandung “Waktu” dalam aspek pengungkapan diri yang dikemukakan oleh Altman dan Taylor adalah video yang berisi komentar yang membuat dirinya geram hingga akhirnya memutuskan untuk melakukan pengungkapan diri. Dalam konten ini terdapat beberapa hal yang dilihat yaitu dari teks yang ada di dalam video, audio, visual video serta caption yang ada dalam video tersebut yang dapat menunjukkan aspek self disclosure yaitu waktu yang dimana hal ini sangat terlihat dari tulisan yang ada pada konten Yova yang menunjukkan bahwa dirinya mengungkapkan diri kepada seseorang untuk menunjukkan pengalamannya pribadinya.

Pada konten ke-dua belas Yova yang mengandung “Waktu” dalam aspek pengungkapan diri yang dikemukakan oleh Altman dan Taylor adalah video terkait gejala Kesehatan mental. Dalam konten ini terdapat beberapa hal yang dilihat yaitu dari teks yang ada di dalam video, audio, visual video serta caption yang ada dalam video tersebut yang dapat menunjukkan aspek self disclosure yaitu waktu yang dimana Yova menunjukkan pengungkapan diri di waktu yang tepat sehingga dapat dipahami banyak orang.

Pada konten ke-tiga belas Yova yang mengandung “Waktu” dalam aspek pengungkapan diri yang dikemukakan oleh Altman dan Taylor adalah video yang menunjukkan emosi yang dirinya rasakan terhadap komentar jahat audiensi. Dalam konten ini terdapat beberapa hal yang dilihat yaitu dari teks yang ada di dalam video, audio, visual video serta caption yang ada dalam video tersebut yang dapat menunjukkan aspek self disclosure yaitu waktu yang dimana Yova menunjukkan pengungkapan diri di waktu yang tepat.

Pada konten ke-empat belas Yova yang mengandung “Waktu” dalam aspek pengungkapan diri yang dikemukakan oleh Altman dan Taylor adalah video saat dimana dirinya mengingat tahun-tahun yang membuat dirinya mengalami mental disorder. Dalam konten ini terdapat beberapa hal yang dilihat yaitu dari teks yang ada di dalam video, audio, visual video serta caption yang ada dalam video tersebut yang dapat menunjukkan aspek self disclosure yaitu yang dimana Yova menunjukkan pengungkapan diri di waktu yang tepat.

Pada konten ke-lima belas Yova yang mengandung “Waktu” dalam aspek pengungkapan diri yang dikemukakan oleh Altman dan Taylor adalah video Yova mengungkapkan lagu yang menurut dirinya sesuai dengan kondisi saat itu. Dalam konten ini terdapat beberapa hal yang dilihat yaitu dari teks yang ada di dalam video, audio, visual video serta caption yang ada dalam video tersebut yang dapat menunjukkan aspek self disclosure yaitu yang dimana Yova menunjukkan pengungkapan diri di waktu yang tepat yaitu saat membalas komen orang lain.

Pada konten ke-enam belas Yova yang mengandung “Waktu” dalam aspek pengungkapan diri yang dikemukakan oleh Altman dan Taylor adalah video yang mengingatkan para audiensi untuk mengikuti acara yang berkaitan dengan Kesehatan mental. Dalam konten ini terdapat beberapa hal yang dilihat yaitu dari

teks yang ada di dalam video, audio, visual video serta caption yang ada dalam video tersebut yang dapat menunjukkan aspek self disclosure yaitu waktu dikarenakan Yova menunjukkan pemilihan waktu yang tepat.

Pada konten ke-tujuh belas Yova yang mengandung “Waktu” dalam aspek pengungkapan diri yang dikemukakan oleh Altman dan Taylor adalah video terkait perasaan yang dirinya rasakan terhadap perlakuan orang lain kepada ODGJ. Dalam konten ini terdapat beberapa hal yang dilihat yaitu dari teks yang ada di dalam video, audio, visual video serta caption yang ada dalam video tersebut yang dapat menunjukkan aspek self disclosure yaitu waktu yang dimana hal ini terlihat dari kalimat yang ada pada konten dan caption yang menunjukkan bahwa Yova memilih waktu yang tepat untuk mengungkapkan dirinya terkait perlakuan orang lain terhadap ODGJ.

Pada konten ke-delapan belas Yova yang mengandung “Waktu” dalam aspek pengungkapan diri yang dikemukakan oleh Altman dan Taylor adalah video saat dirinya sudah merasa cukup bahagia. Dalam konten ini terdapat beberapa hal yang dilihat yaitu dari teks yang ada di dalam video, audio, visual video serta caption yang ada dalam video tersebut yang dapat menunjukkan aspek self disclosure yaitu waktu yang dimana hal ini terlihat dari kalimat yang ada pada konten dan caption yang menunjukkan bahwa Yova memilih waktu yang tepat untuk mengungkapkan dirinya terkait Yova yang sudah *move on* dan berkembang untuk menjadi lebih baik lagi.

Pada konten ke-sembilan belas Yova yang mengandung “Waktu” dalam aspek pengungkapan diri yang dikemukakan oleh Altman dan Taylor adalah video yang menunjukkan saat pertama kali dirinya merasakan fasilitas kampus. Dalam konten ini terdapat beberapa hal yang dilihat yaitu dari teks yang ada di dalam video, audio, visual video serta caption yang ada dalam video tersebut yang dapat menunjukkan aspek self disclosure yaitu waktu. Hal ini terlihat dari kalimat yang ada pada konten dan caption yang menunjukkan bahwa Yova memilih waktu yang tepat untuk mengungkapkan dirinya terkait kesehariannya yaitu saat pertama kali Yova merasakan fasilitas kampus.

Pada konten ke-dua puluh Yova yang mengandung “Waktu” dalam aspek pengungkapan diri yang dikemukakan oleh Altman dan Taylor adalah video saat

dirinya melakukan konsultasi . Dalam konten ini terdapat beberapa hal yang dilihat yaitu dari teks yang ada di dalam video, audio, visual video serta caption yang ada dalam video tersebut yang dapat menunjukkan aspek self disclosure yaitu Waktu yang dimana hal ini terlihat dari kalimat yang ada pada konten video tersebut yang menunjukkan bahwa Yova mengungkapkan dirinya di waktu yang tepat.

Pada konten ke-dua puluh satu Yova yang mengandung “Waktu” dalam aspek pengungkapan diri yang dikemukakan oleh Altman dan Taylor adalah video terkait perjalanan dirinya saat masih menjadi pasien hingga menjadi mahasiswi UI . Dalam konten ini terdapat beberapa hal yang dilihat yaitu dari teks yang ada di dalam video, audio, visual video serta caption yang ada dalam video tersebut yang dapat menunjukkan aspek self disclosure yaitu waktu yang dimana hal ini terlihat dari Video Yova yang berisikan kejadian yang dirinya alami secara langsung dan sangat relevan dengan dirinya di waktu yang tepat.

- Pada konten ke-dua puluh dua Yova yang mengandung “Waktu” dalam aspek pengungkapan diri yang dikemukakan oleh Altman dan Taylor adalah video terkait ODGJ. Dalam konten ini terdapat beberapa hal yang dilihat yaitu dari teks yang ada di dalam video, audio, visual video serta caption yang ada dalam video tersebut yang dapat menunjukkan aspek self disclosure yaitu waktu yang dimana hal ini dapat terlihat dari caption dan kata-kata yang ada dalam konten video tersebut yang membuat Yova mengungkapkan diri dari sebuah hal yang menurut Yova relevan dengan dirinya yaitu perihal ODGJ.

Pada konten ke-dua puluh tiga Yova yang mengandung “Waktu” dalam aspek pengungkapan diri yang dikemukakan oleh Altman dan Taylor adalah video terkait dirinya. Dalam konten ini terdapat beberapa hal yang dilihat yaitu dari teks yang ada di dalam video, audio, visual video serta caption yang ada dalam video tersebut yang dapat menunjukkan aspek self disclosure yaitu Waktu. Hal ini terlihat dari video konten yang ditunjukkan kepada seseorang yang memberikan komentar di akun Yova.

Pada konten ke-dua puluh empat Yova yang mengandung “Waktu” dalam aspek pengungkapan diri yang dikemukakan oleh Altman dan Taylor adalah video terkait dirinya Dalam konten ini terdapat beberapa hal yang dilihat yaitu dari teks yang ada di dalam video, audio, visual video serta caption yang ada dalam video

tersebut yang dapat menunjukkan aspek self disclosure yaitu Waktu. Hal ini terlihat dari video konten yang ditunjukkan kepada seseorang yang memberikan komentar di akun Yova dan terlibat langsung dengan acara yang juga ikut dia promosikan.

4.3.2.3 Keintensifan

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana Yova melakukan pengungkapan dirinya melalui akun TikTok @RSJsuvivor. Kategori ini memiliki definisi yaitu tingkatan intensif Yova dalam melakukan pengungkapan diri yang bergantung kepada siapa Yova mengungkapkan dirinya.

Peneliti melakukan analisis terhadap 131 sebagai jumlah populasi dengan sampel 110 buah konten yang ada pada akun TikTok @RSJsuvivor yang mengandung "Keintensifan" dalam aspek pengungkapan diri yang dikemukakan oleh Altman dan Taylor. Peneliti melakukan analisis dengan menganalisa audio, visual, gambar atau foto, tulisan pada video serta tulisan yang ada pada *caption* video konten yang diunggah oleh Yova sehingga peneliti dapat memahami maksud dan tujuan dari seorang Yova mengunggah video tersebut.

Pada kategori ini didapatkan hasil yaitu sebanyak 6 konten yang Yova unggah mengandung aspek pengungkapan diri dengan kategori keintensifan yang artinya dalam 6 konten yang Yova unggah tersebut Yova sudah menunjukkan pengungkapan diri yang bergantung kepada siapa Yova melakukan pengungkapan diri tersebut.



**Gambar 4. 4 Contoh konten Yova yang mengandung "Keintensifan"
(Sumber : Akun TikTok Yova)**

Pada konten pertama Yova yang mengandung “Keintensifan” dalam aspek pengungkapan diri yang dikemukakan oleh Altman dan Taylor adalah video terkait ODGJ. Dalam konten ini terdapat beberapa hal yang dilihat yaitu dari teks yang ada di dalam video, audio, visual video serta caption yang ada dalam video tersebut yang dapat menunjukkan aspek self disclosure yaitu Ke-Intensifan yang dimana hal ini terlihat bahwa Yova semakin intens untuk melakukan pengungkapan diri utamanya terkait dirinya yang termasuk dalam ODGJ kepada para audiensi TikTok.

Pada konten ke-dua Yova yang mengandung “Keintensifan” dalam aspek pengungkapan diri yang dikemukakan oleh Altman dan Taylor adalah video terkait ODGJ dan Kesehatan mental. Dalam konten ini terdapat beberapa hal yang dilihat yaitu dari teks yang ada di dalam video, audio, visual video serta caption yang ada dalam video tersebut yang dapat menunjukkan aspek self disclosure yaitu Keintensifan yang dimana hal ini dapat terlihat dari konten Yova yang cukup intens membahas terkait stigma negatif pada ODGJ.

Pada konten ketiga Yova yang mengandung “Keintensifan” dalam aspek pengungkapan diri yang dikemukakan oleh Altman dan Taylor adalah video yang menunjukkan perasaan Yova terkait hubungan. Dalam konten ini terdapat beberapa hal yang dilihat yaitu dari teks yang ada di dalam video, audio, visual video serta caption yang ada dalam video tersebut yang dapat menunjukkan aspek self disclosure yaitu keintensifan karena Yova membagikan informasi pribadi terkait alasan yang menjadikan dirinya belum mampu untuk menjalani sebuah hubungan dengan orang lain karena trauma yang dirinya miliki namun karena yang menanyakan hal tersebut bukanlah orang yang dekat dengan dirinya maka dirinya hanya menjawab “gapapa”.

Pada konten ke-empat Yova yang mengandung “Keintensifan” dalam aspek pengungkapan diri yang dikemukakan oleh Altman dan Taylor adalah video yang menunjukkan makna dibalik kata terserah menurut Yova. Dalam konten ini terdapat beberapa hal yang dilihat yaitu dari teks yang ada di dalam video, audio, visual video serta caption yang ada dalam video tersebut yang dapat menunjukkan aspek self disclosure yaitu keintensifan. Hal ini terlihat dari caption serta kalimat yang ada pada video konten tersebut yang dimana kalimat tersebut menunjukkan bahwa

sebenarnya Yova ingin makan makanan yang mirip dengan makanan yang ada di RSJ tempat dirinya dirawat namun Yova lebih memilih untuk menjawab terserah kepada orang lain tanpa mengungkapkan informasi pribadinya.

Pada konten kelima Yova yang mengandung “Keintensifan” dalam aspek pengungkapan diri yang dikemukakan oleh Altman dan Taylor adalah video perasaan dirinya sebagai seorang yang memiliki penyakit mental. Dalam konten ini terdapat beberapa hal yang dilihat yaitu dari teks yang ada di dalam video, audio, visual video serta caption yang ada dalam video tersebut yang dapat menunjukkan aspek self disclosure yaitu keintensifan yang dimana Yova menunjukkan bahwa Yova lebih dapat melakukan pengungkapan diri kepada psikiatrynya dibandingkan dengan orang lain.

Pada konten ke-enam Yova yang mengandung “Keintensifan” dalam aspek pengungkapan diri yang dikemukakan oleh Altman dan Taylor adalah video yang menunjukkan kepercayaan diri Yova. Dalam konten ini terdapat beberapa hal yang dilihat yaitu dari teks yang ada di dalam video, audio, visual video serta caption yang ada dalam video tersebut yang dapat menunjukkan aspek self disclosure yaitu keintensifan yang dimana Yova merasa intens dengan para audiensi sehingga Yova dapat mengungkapkan diri lebih percaya diri.

4.3.2.4 Kedalaman

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana Yova melakukan pengungkapan dirinya melalui akun TikTok @RSJsuvivor. Kategori ini memiliki definisi yaitu kedalaman dalam pengungkapan diri yang terbagi menjadi dua yaitu dangkal dan dalam.

Peneliti melakukan analisis terhadap 131 sebagai jumlah populasi dengan sampel 110 buah konten yang ada pada akun TikTok @RSJsuvivor yang mengandung “Kedalaman” dalam aspek pengungkapan diri yang dikemukakan oleh Altman dan Taylor. Peneliti melakukan analisis dengan menganalisa audio, visual, gambar atau foto, tulisan pada video serta tulisan yang ada pada *caption* video konten yang diunggah oleh Yova sehingga peneliti dapat memahami maksud dan tujuan dari seorang Yova mengunggah video tersebut.

Pada kategori ini didapatkan hasil yaitu sebanyak 50 konten yang Yova unggah mengandung aspek pengungkapan diri dengan kategori kedalaman yang dimana dari ke-50 konten tersebut terbagi menjadi 2 juga yaitu kedalaman yang bersifat informasi yang dalam dan informasi yang dangkal yang dimana dalam informasi yang dalam Yova mengungkapkan informasi terkait dengan keluarga, perasaan dan trauma yang Yova alami. Lalu untuk tingkatan dangkal tersebut, Yova melakukan pengungkapan diri terkait informasi yang mendasar saja.



Gambar 4. 5 Contoh konten Yova yang mengandung "Kedalaman"
(Sumber : Akun TikTok Yova)

Pada konten pertama Yova yang mengandung "Kedalaman" dalam aspek pengungkapan diri yang dikemukakan oleh Altman dan Taylor adalah video terkait ibunya. Dalam konten ini terdapat beberapa hal yang dilihat yaitu dari teks yang ada di dalam video, audio, visual video serta caption yang ada dalam video tersebut yang dapat menunjukkan aspek self disclosure yaitu kedalaman yang dimana visual dari konten ini terdapat ibu dari Yova diikuti audio yang menceritakan tentang perasaan Ibu Yova terkait Yova saat masuk RSJ yang dimana dari hal ini dapat dikatakan Yova membagikan informasi yang mendalam terkait dengan informasi mendalam seperti keluarga dan perasaan.

Pada konten ke-dua Yova yang mengandung "Kedalaman" dalam aspek pengungkapan diri yang dikemukakan oleh Altman dan Taylor adalah video saat dirinya menjadi seorang pasien. Dalam konten ini terdapat beberapa hal yang dilihat yaitu dari teks yang ada di dalam video, audio, visual video serta caption yang ada dalam video tersebut yang dapat menunjukkan aspek self disclosure yaitu kedalaman. Hal ini dapat kita lihat dari kata-kata yang mengandung informasi

mendasar terkait informasi pribadi dari Yova sendiri seperti nama, usia saat masuk RSJ, berapa lama dirinya dirawat dan lainnya yang juga menunjukkan pada konten ini Yova masih belum terlalu dalam atau masih di tingkatan dangkal dalam memberikan pengungkapan diri.

Pada konten ketiga Yova yang mengandung “Kedalaman” dalam aspek pengungkapan diri yang dikemukakan oleh Altman dan Taylor adalah video terkait asal-usul nama panggilannya. Dalam konten ini terdapat beberapa hal yang dilihat yaitu dari teks yang ada di dalam video, audio, visual video serta caption yang ada dalam video tersebut yang dapat menunjukkan aspek self disclosure yaitu Kedalaman yang dimana jika dilihat dari kata-kata yang ditampilkan dalam video Yova yang menceritakan informasi yang mendalam terkait asal usul Namanya dan permasalahan yang terjadi dalam keluarganya sudah memperlihatkan tingkat kedalaman dari aspek self disclosure.

- Pada konten ke-empat Yova yang mengandung “Kedalaman” dalam aspek pengungkapan diri yang dikemukakan oleh Altman dan Taylor adalah video yang memperlihatkan obat-obatan yang perlu dikonsumsi oleh Yova. Dalam konten ini terdapat beberapa hal yang dilihat yaitu dari teks yang ada di dalam video, audio, visual video serta caption yang ada dalam video tersebut yang dapat menunjukkan aspek self disclosure yaitu Kedalaman. Hal ini dikarenakan Yova dalam video ini menunjukkan ekspresinya ketika dirinya sedang merasa di titik terendahnya, lalu terdapat beberapa gambar terkait obat-obatan yang harus dirinya konsumsi setiap waktu sehingga secara tidak langsung Yova sudah mulai mengungkapkan dirinya kepada para audiensi dengan lebih dalam lagi.

Pada konten kelima Yova yang mengandung “Kedalaman” dalam aspek pengungkapan diri yang dikemukakan oleh Altman dan Taylor adalah video saat dirinya masih sekolah. Dalam konten ini terdapat beberapa hal yang dilihat yaitu dari teks yang ada di dalam video, audio, visual video serta caption yang ada dalam video tersebut yang dapat menunjukkan aspek self disclosure yaitu Kedalaman. Jika dilihat dari segi visual serta kata-kata yang ada pada video dan caption menunjukkan bahwa Yova memberikan informasi terkait pengalamannya dan rasa traumanya yang juga menunjukkan informasi yang cukup mendalam.

Pada konten ke-enam Yova yang mengandung “Kedalaman” dalam aspek pengungkapan diri yang dikemukakan oleh Altman dan Taylor adalah video terkait perasaannya. Dalam konten ini terdapat beberapa hal yang dilihat yaitu dari teks yang ada di dalam video, audio, visual video serta caption yang ada dalam video tersebut yang dapat menunjukkan aspek self disclosure yaitu kedalaman. Hal ini terlihat dari kata-kata yang ada pada konten tersebut yang menjelaskan pengalaman dirinya bertemu dengan laki-laki di RSJ yang menandakan adanya pengungkapan diri

Pada konten ketujuh Yova yang mengandung “Kedalaman” dalam aspek pengungkapan diri yang dikemukakan oleh Altman dan Taylor adalah video terkait kisah cinta. Dalam konten ini terdapat beberapa hal yang dilihat yaitu dari teks yang ada di dalam video, audio, visual video serta caption yang ada dalam video tersebut yang dapat menunjukkan aspek self disclosure yaitu kedalaman. Hal ini terlihat dari kata-kata yang ada pada konten tersebut yang menjelaskan pengalaman dirinya bertemu dengan laki-laki di RSJ.

Pada konten ke-delapan Yova yang mengandung “Kedalaman” dalam aspek pengungkapan diri yang dikemukakan oleh Altman dan Taylor adalah video terkait dirinya yang ketergantungan dengan obat. Dalam konten ini terdapat beberapa hal yang dilihat yaitu dari teks yang ada di dalam video, audio, visual video serta caption yang ada dalam video tersebut yang dapat menunjukkan aspek self disclosure yaitu kedalaman yang dimana dalam video ini Yova memberikan informasi diri yang cukup mendalam terkait hal yang dirinya rasakan saat mengkonsumsi obat-obatan.

Pada konten ke-sembilan Yova yang mengandung “Kedalaman” dalam aspek pengungkapan diri yang dikemukakan oleh Altman dan Taylor adalah video terkait keluarganya yang kurang memahami Kesehatan mental dan traumanya. Dalam konten ini terdapat beberapa hal yang dilihat yaitu dari teks yang ada di dalam video, audio, visual video serta caption yang ada dalam video tersebut yang dapat menunjukkan aspek self disclosure yaitu kedalaman, hal ini terlihat dari kata-kata dan audio yang ada pada konten video tersebut yang menunjukkan bahwa Yova menceritakan pengalamannya sebelum menjadi pasien RSJ hingga menjadi pasien RSJ. Pada konten ini Yova membagikan informasi yang dalam karena Yova

juga memberikan foto-foto saat dirinya di borgol karena penyakit mental dan menceritakan keluarganya yang belum memahami penyakit mental.

Pada konten ke-sepuluh Yova yang mengandung “Kedalaman” dalam aspek pengungkapan diri yang dikemukakan oleh Altman dan Taylor adalah video terkait foto-foto Yova. Dalam konten ini terdapat beberapa hal yang dilihat yaitu dari teks yang ada di dalam video, audio, visual video serta caption yang ada dalam video tersebut yang dapat menunjukkan aspek self disclosure yaitu kedalaman. Hal ini sangat terlihat dimana dalam video tersebut banyak kalimat yang berisi informasi pribadi Yova yang mendalam seperti informasi mengenai dirinya yang merasakan broken home, trauma yang dirinya rasakan, perjuangannya sebagai pasien RSJ, perjuangannya untuk masuk UI, kisah persahabatan. Pada caption juga Yova mengatakan betapa kuat dirinya atas trauma yang dirasakannya selama ini.

Pada konten ke-sebelas Yova yang mengandung “Kedalaman” dalam aspek pengungkapan diri yang dikemukakan oleh Altman dan Taylor adalah video terkait perasaannya . Dalam konten ini terdapat beberapa hal yang dilihat yaitu dari teks yang ada di dalam video, audio, visual video serta caption yang ada dalam video tersebut yang dapat menunjukkan aspek self disclosure yaitu Kedalaman. Hal ini terlihat dari kata-kata yang ada di dalam video yang menceritakan tentang Yova dan Ibunya saat menunggu antrian dan kata-kata pada caption Yova yang menunjukkan perasaan Yova.

Pada konten ke-dua belas Yova yang mengandung “Kedalaman” dalam aspek pengungkapan diri yang dikemukakan oleh Altman dan Taylor adalah video tentang patah hatinya. Dalam konten ini terdapat beberapa hal yang dilihat yaitu dari teks yang ada di dalam video, audio, visual video serta caption yang ada dalam video tersebut yang dapat menunjukkan aspek self disclosure yaitu kedalaman. Hal ini terlihat dari caption serta kalimat yang ada pada konten yang menunjukkan pengungkapan diri yang dalam yaitu terkait dengan keluarganya dan masa traumanya.

Pada konten ke-tiga belas Yova yang mengandung “Kedalaman” dalam aspek pengungkapan diri yang dikemukakan oleh Altman dan Taylor adalah video tentang dirinya saat pulang dari RSJ. Dalam konten ini terdapat beberapa hal yang dilihat yaitu dari teks yang ada di dalam video, audio, visual video serta caption

yang ada dalam video tersebut yang dapat menunjukkan aspek self disclosure yaitu kedalaman karena Yova menjelaskan pengalaman saat dirinya masih belajar untuk mengingat hal-hal yang pernah dirinya lakukan sebelum menjadi pasien RSJ.

Pada konten ke-empat belas Yova yang mengandung “Kedalaman” dalam aspek pengungkapan diri yang dikemukakan oleh Altman dan Taylor adalah video berisi foto Yova. Dalam konten ini terdapat beberapa hal yang dilihat yaitu dari teks yang ada di dalam video, audio, visual video serta caption yang ada dalam video tersebut yang dapat menunjukkan aspek self disclosure yaitu kedalaman karena Yova membagikan informasi pribadinya yang cukup dalam namun masih tergolong dangkal jika dilihat dari kalimat yang ada pada konten.

Pada konten ke-lima belas Yova yang mengandung “Kedalaman” dalam aspek pengungkapan diri yang dikemukakan oleh Altman dan Taylor adalah video terkait penyakit mental yang dia alami. Dalam konten ini terdapat beberapa hal yang dilihat yaitu dari teks yang ada di dalam video, audio, visual video serta caption yang ada dalam video tersebut yang dapat menunjukkan aspek self disclosure yaitu kedalaman yang dimana hal ini terlihat dari isi konten yang menunjukkan pengalaman yang membuat Yova merasakan sakit hati kepada teman-temannya

Pada konten ke-enam belas Yova yang mengandung “Kedalaman” dalam aspek pengungkapan diri yang dikemukakan oleh Altman dan Taylor adalah video terkait momen yang mengingatkan dirinya kepada masa lalu. Dalam konten ini terdapat beberapa hal yang dilihat yaitu dari teks yang ada di dalam video, audio, visual video serta caption yang ada dalam video tersebut yang dapat menunjukkan aspek self disclosure yaitu kedalaman yang dimana hal ini dapat terlihat dari kalimat yang ada pada konten yang dimana Yova menunjukkan informasi pribadi terkait rasa trauma dan pengalamannya yang pernah merasakan ruangan isolasi RSJ.

Pada konten ke-tujuh belas Yova yang mengandung “Kedalaman” dalam aspek pengungkapan diri yang dikemukakan oleh Altman dan Taylor adalah video yang berisi foto-foto pribadinya. Dalam konten ini terdapat beberapa hal yang dilihat yaitu dari teks yang ada di dalam video, audio, visual video serta caption yang ada dalam video tersebut yang dapat menunjukkan aspek self disclosure yaitu

kedalaman yang dimana jika dilihat dari visualnya, Yova membagikan sebuah informasi pribadi yang bersifat dangkal.

Pada konten ke-delapan belas Yova yang mengandung “Kedalaman” dalam aspek pengungkapan diri yang dikemukakan oleh Altman dan Taylor adalah video saat dirinya bolos sekolah. Dalam konten ini terdapat beberapa hal yang dilihat yaitu dari teks yang ada di dalam video, audio, visual video serta caption yang ada dalam video tersebut yang dapat menunjukkan aspek self disclosure yaitu pengalaman buruk Yova yang harus bolos sekolah dikarenakan rasa ketakutan yang sangat terlihat dari kalimat dan visual yang ada pada konten tersebut.

Pada konten ke-sembilan belas Yova yang mengandung “Kedalaman” dalam aspek pengungkapan diri yang dikemukakan oleh Altman dan Taylor adalah video perasaannya sebagai ODGJ. Dalam konten ini terdapat beberapa hal yang dilihat yaitu dari teks yang ada di dalam video, audio, visual video serta caption yang ada dalam video tersebut yang dapat menunjukkan aspek self disclosure yaitu kedalaman yang dimana hal ini terlihat dari Yova yang memberikan informasi mendasar seputar dirinya sebagai ODGJ.

Pada konten ke-dua puluh Yova yang mengandung “Kedalaman” dalam aspek pengungkapan diri yang dikemukakan oleh Altman dan Taylor adalah video saat dirinya pernah menutup kamera saat mental tidak stabil. Dalam konten ini terdapat beberapa hal yang dilihat yaitu dari teks yang ada di dalam video, audio, visual video serta caption yang ada dalam video tersebut yang dapat menunjukkan aspek self disclosure yaitu kedalaman karena Yova melakukan pengungkapan diri terkait perasaan yang dia rasakan saat peristiwa tersebut.

Pada konten ke-dua puluh satu Yova yang mengandung “Kedalaman” dalam aspek pengungkapan diri yang dikemukakan oleh Altman dan Taylor adalah video terkait rasa traumanya. Dalam konten ini terdapat beberapa hal yang dilihat yaitu dari teks yang ada di dalam video, audio, visual video serta caption yang ada dalam video tersebut yang dapat menunjukkan aspek self disclosure yaitu kedalaman yang dimana hal ini sangat terlihat jelas bagaimana trauma dan pengalaman buruk yang Yova rasakan dikarenakan Kesehatan mentalnya.

Pada konten ke-dua puluh dua Yova yang mengandung “Kedalaman” dalam aspek pengungkapan diri yang dikemukakan oleh Altman dan Taylor adalah video

yang menunjukkan perubahan pada rambut Yova. Dalam konten ini terdapat beberapa hal yang dilihat yaitu dari teks yang ada di dalam video, audio, visual video serta caption yang ada dalam video tersebut yang dapat menunjukkan aspek self disclosure yaitu kedalaman jika dilihat dari foto-foto atau visual yang ada pada konten tersebut.

Pada konten ke-dua puluh tiga Yova yang mengandung “Kedalaman” dalam aspek pengungkapan diri yang dikemukakan oleh Altman dan Taylor adalah video saat Yova menjadi korban Bully. Dalam konten ini terdapat beberapa hal yang dilihat yaitu dari teks yang ada di dalam video, audio, visual video serta caption yang ada dalam video tersebut yang dapat menunjukkan aspek self disclosure yaitu kedalaman karena dalam kontennya Yova membahas terkait pengalaman saat dirinya di *bully*.

Pada konten ke-dua puluh empat Yova yang mengandung “Kedalaman” dalam aspek pengungkapan diri yang dikemukakan oleh Altman dan Taylor adalah video saat dirinya diterima di UI. Dalam konten ini terdapat beberapa hal yang dilihat yaitu dari teks yang ada di dalam video, audio, visual video serta caption yang ada dalam video tersebut yang dapat menunjukkan aspek self disclosure yaitu kedalaman dengan sifat informasi yang dangkal yaitu terkait penerimaan mahasiswa UI.

Pada konten ke-dua puluh lima Yova yang mengandung “Kedalaman” dalam aspek pengungkapan diri yang dikemukakan oleh Altman dan Taylor adalah video terkait wajah Yova. Dalam konten ini terdapat beberapa hal yang dilihat yaitu dari teks yang ada di dalam video, audio, visual video serta caption yang ada dalam video tersebut yang dapat menunjukkan aspek self disclosure yaitu kedalaman dengan sifat informasi yang dangkal yaitu terkait Yova yang lebih menyukai sisi kanan dari wajahnya.

Pada konten ke-dua puluh enam Yova yang mengandung “Kedalaman” dalam aspek pengungkapan diri yang dikemukakan oleh Altman dan Taylor adalah video yang menunjukkan perasaan Yova . Dalam konten ini terdapat beberapa hal yang dilihat yaitu dari teks yang ada di dalam video, audio, visual video serta caption yang ada dalam video tersebut yang dapat menunjukkan aspek self disclosure

yaitu kedalaman yang dimana Yova memberikan informasi pribadi namun yang dangkal.

Pada konten ke-dua puluh tujuh Yova yang mengandung “Kedalaman” dalam aspek pengungkapan diri yang dikemukakan oleh Altman dan Taylor adalah video perasaan Yova terkait kebingungannya. Dalam konten ini terdapat beberapa hal yang dilihat yaitu dari teks yang ada di dalam video, audio, visual video serta caption yang ada dalam video tersebut yang dapat menunjukkan aspek self disclosure yaitu kedalaman yang dimana hal ini dapat terlihat dari kalimat dan visual yang ada pada konten video tersebut yang menjelaskan pengalaman dan perasaan Yova.

Pada konten ke-dua puluh delapan Yova yang mengandung “Kedalaman” dalam aspek pengungkapan diri yang dikemukakan oleh Altman dan Taylor adalah video terkait dirinya yang kurang percaya diri. Dalam konten ini terdapat beberapa hal yang dilihat yaitu dari teks yang ada di dalam video, audio, visual video serta caption yang ada dalam video tersebut yang dapat menunjukkan aspek self disclosure yaitu kedalaman karena mengandung informasi terkait perasaan insecure yang dirasakan oleh Yova.

Pada konten ke-dua puluh sembilan Yova yang mengandung “Kedalaman” dalam aspek pengungkapan diri yang dikemukakan oleh Altman dan Taylor adalah video terkait dirinya sebagai anak Broken Home. Dalam konten ini terdapat beberapa hal yang dilihat yaitu dari teks yang ada di dalam video, audio, visual video serta caption yang ada dalam video tersebut yang dapat menunjukkan aspek self disclosure yaitu kedalaman yang dimana terdapat kalimat serta visual yang berisikan pengalaman Yova sebagai anak Broken Home.

Pada konten ke-tiga puluh Yova yang mengandung “Kedalaman” dalam aspek pengungkapan diri yang dikemukakan oleh Altman dan Taylor adalah video pengalaman dirinya. Dalam konten ini terdapat beberapa hal yang dilihat yaitu dari teks yang ada di dalam video, audio, visual video serta caption yang ada dalam video tersebut yang dapat menunjukkan aspek self disclosure yaitu kedalaman yang dimana Yova menceritakan pengalamannya selama menjadi pasien RSJ.

Pada konten ke-tiga puluh satu Yova yang mengandung “Kedalaman” dalam aspek pengungkapan diri yang dikemukakan oleh Altman dan Taylor adalah video perasaannya pertama kali bertemu keluarga. Dalam konten ini terdapat

beberapa hal yang dilihat yaitu dari teks yang ada di dalam video, audio, visual video serta caption yang ada dalam video tersebut yang dapat menunjukkan aspek self disclosure yaitu kedalaman yang dimana Yova menceritakan pengalamannya setelah menjadi pasien RSJ.

Pada konten ke-tiga puluh dua Yova yang mengandung “Kedalaman” dalam aspek pengungkapan diri yang dikemukakan oleh Altman dan Taylor adalah video tentang hal yang membuat dirinya patah hati. terdapat beberapa hal yang dilihat yaitu dari teks yang ada di dalam video, audio, visual video serta caption yang ada dalam video tersebut yang dapat menunjukkan aspek self disclosure yaitu Hal ini terlihat dari foto-foto yang ada pada video tersebut yang menunjukkan informasi bersifat dalam karena mengandung informasi terkait rasa trauma dan keluarganya.

Pada konten ke-tiga puluh tiga Yova yang mengandung “Kedalaman” dalam aspek pengungkapan diri yang dikemukakan oleh Altman dan Taylor adalah video terkait teman yang pernah bertindak jahat kepada Yova. Dalam konten ini terdapat beberapa hal yang dilihat yaitu dari teks yang ada di dalam video, audio, visual video serta caption yang ada dalam video tersebut yang dapat menunjukkan aspek self disclosure yaitu kedalaman yang dimana hal ini ditunjukkan dari kalimat yang ada pada video dan caption terkait pengalaman Yova saat SMP dan saat teman yang pernah mem-bully Yova memohon maaf.

Pada konten ke-tiga puluh empat Yova yang mengandung “Kedalaman” dalam aspek pengungkapan diri yang dikemukakan oleh Altman dan Taylor adalah video perkembangan dia dan sahabatnya sejak kecil hingga remaja. Dalam konten ini terdapat beberapa hal yang dilihat yaitu dari teks yang ada di dalam video, audio, visual video serta caption yang ada dalam video tersebut yang dapat menunjukkan aspek self disclosure yaitu kedalaman. Hal ini terlihat dari foto-foto yang ada pada video tersebut yang menunjukkan informasi bersifat dangkal.

Pada konten ke-tiga puluh lima Yova yang mengandung “Kedalaman” dalam aspek pengungkapan diri yang dikemukakan oleh Altman dan Taylor adalah video perkembangan dia dan sahabatnya sejak kecil hingga remaja. Dalam konten ini terdapat beberapa hal yang dilihat yaitu dari teks yang ada di dalam video, audio, visual video serta caption yang ada dalam video tersebut yang dapat menunjukkan

aspek self disclosure yaitu Kedalaman yang dapat terlihat dari ekspresi Yova ketika dirinya sedang merasakan manic dan depressive.

Pada konten ke-tiga puluh enam Yova yang mengandung “Kedalaman” dalam aspek pengungkapan diri yang dikemukakan oleh Altman dan Taylor adalah video perkembangan dia dan sahabatnya sejak kecil hingga remaja. Dalam konten ini terdapat beberapa hal yang dilihat yaitu dari teks yang ada di dalam video, audio, visual video serta caption yang ada dalam video tersebut yang dapat menunjukkan aspek self disclosure yaitu Kedalaman yang dimana Yova menceritakan bagaimana sekolahnya dapat menerima dirinya yang merupakan pasien rumah sakit jiwa.

Pada konten ke-tiga puluh tujuh Yova yang mengandung “Kedalaman” dalam aspek pengungkapan diri yang dikemukakan oleh Altman dan Taylor adalah video perkembangan dia dan sahabatnya sejak kecil hingga remaja. Dalam konten ini terdapat beberapa hal yang dilihat yaitu dari teks yang ada di dalam video, audio, visual video serta caption yang ada dalam video tersebut yang dapat menunjukkan aspek self disclosure yaitu Kedalaman yang dimana dirinya membagikan cerita tentang kisah cintanya.

Pada konten ke-tiga puluh delapan Yova yang mengandung “Kedalaman” dalam aspek pengungkapan diri yang dikemukakan oleh Altman dan Taylor adalah video perkembangan dia dan sahabatnya sejak kecil hingga remaja. Dalam konten ini terdapat beberapa hal yang dilihat yaitu dari teks yang ada di dalam video, audio, visual video serta caption yang ada dalam video tersebut yang dapat menunjukkan aspek self disclosure yaitu kedalaman yang dimana dirinya menceritakan tentang keluarganya yaitu ayahnya yang menikah lagi

Pada konten ke-tiga puluh sembilan Yova yang mengandung “Kedalaman” dalam aspek pengungkapan diri yang dikemukakan oleh Altman dan Taylor adalah cerita terkait ibunya saat dirinya mengalami isu Kesehatan mental. Dalam konten ini terdapat beberapa hal yang dilihat yaitu dari teks yang ada di dalam video, audio, visual video serta caption yang ada dalam video tersebut yang dapat menunjukkan aspek self disclosure yaitu kedalaman yang dimana jika dilihat dari kata-kata yang ditampilkan dalam video terkait keluarganya dan keterlibatan dirinya secara langsung terhadap peristiwa yang dirinya rasakan tersebut.

Pada konten ke-empat puluh Yova yang mengandung “Kedalaman” dalam aspek pengungkapan diri yang dikemukakan oleh Altman dan Taylor adalah konten yang terkait dengan hal yang dialami Yova. Dalam konten ini terdapat beberapa hal yang dilihat yaitu dari teks yang ada di dalam video, audio, visual video serta caption yang ada dalam video tersebut yang dapat menunjukkan aspek self disclosure yaitu kedalaman yang bersifat informasi dangkal yang terlihat dari kalimat yang ada pada video tersebut yang menunjukkan bahwa hal tersebut di alami Yova secara langsung.

Pada konten ke-empat puluh satu Yova yang mengandung “Kedalaman” dalam aspek pengungkapan diri yang dikemukakan oleh Altman dan Taylor adalah konten yang terkait dengan hal yang dialami Yova. Dalam konten ini terdapat beberapa hal yang dilihat yaitu dari teks yang ada di dalam video, audio, visual video serta caption yang ada dalam video tersebut yang dapat menunjukkan aspek self disclosure yaitu kedalaman yang terlihat dari kalimat yang ada pada video tersebut yang menunjukkan bahwa hal tersebut relevan dengan kehidupan pribadi yang Yova alami seperti trauma dan perjuangannya.

Pada konten ke-empat puluh dua Yova yang mengandung “Kedalaman” dalam aspek pengungkapan diri yang dikemukakan oleh Altman dan Taylor adalah konten yang terkait dengan hal yang dialami Yova. Dalam konten ini terdapat beberapa hal yang dilihat yaitu dari teks yang ada di dalam video, audio, visual video serta caption yang ada dalam video tersebut yang dapat menunjukkan aspek self disclosure yaitu kedalaman yang terlihat dari kalimat yang ada pada video tersebut yang menceritakan pengalaman Yova diremehkan karena pernah masuk RSJ.

Pada konten ke-empat puluh tiga Yova yang mengandung “Kedalaman” dalam aspek pengungkapan diri yang dikemukakan oleh Altman dan Taylor adalah video yang menunjukkan orang-orang yang mendukung Yova untuk melakukan pengungkapan diri. Dalam konten ini terdapat beberapa hal yang dilihat yaitu dari teks yang ada di dalam video, audio, visual video serta caption yang ada dalam video tersebut yang dapat menunjukkan aspek self disclosure Kedalaman yang dimana dalam video tersebut Yova menjelaskan bagaimana dirinya sampai bisa melakukan pengungkapan diri melalui konten media sosialnya yang dimana hal ini

dapat kita ketahui melalui audio, dan visual yang juga menunjukkan orang-orang yang mendukung Yova serta teks yang terdapat dalam video tersebut.

Pada konten ke-empat puluh empat Yova yang mengandung “Kedalaman” dalam aspek pengungkapan diri yang dikemukakan oleh Altman dan Taylor adalah video yang menunjukkan sebuah komentar negatif dari audiensi yang juga menjadi sebuah alasan mengapa Yova ingin melakukan pengungkapan diri. Dalam konten ini terdapat beberapa hal yang dilihat yaitu dari teks yang ada di dalam video, audio, visual video serta caption yang ada dalam video tersebut yang dapat menunjukan aspek self disclosure yaitu Kedalaman yang dimana hal ini juga ditunjukkan dari kata-kata yang juga menjadi sebuah alasan mengapa Yova mengungkapkan dirinya melalui konten tersebut.

Pada konten ke-empat puluh lima Yova yang mengandung “Kedalaman” dalam aspek pengungkapan diri yang dikemukakan oleh Altman dan Taylor adalah video yang menunjukkan kisah lucu yang membuat Yova ingin mengungkapkan diri. Dalam konten ini terdapat beberapa hal yang dilihat yaitu dari teks yang ada di dalam video, audio, visual video serta caption yang ada dalam video tersebut yang dapat menunjukan aspek self disclosure yaitu Waktu yang dimana hal ini dikarenakan dalam konten tersebut terdapat kata-kata yang menunjukkan bagaimana seorang Yova yang merupakan penyintas merasa semangat untuk pulih dan mulai berani untuk melakukan pengungkapan diri.

Pada konten ke-empat enam Yova yang mengandung “Kedalaman” dalam aspek pengungkapan diri yang dikemukakan oleh Altman dan Taylor adalah video yang berisi foto-foto dari sahabat Yova. Dalam konten ini terdapat beberapa hal yang dilihat yaitu dari teks yang ada di dalam video, audio, visual video serta caption yang ada dalam video tersebut yang dapat menunjukan aspek self disclosure yaitu Kedalaman. Dalam video konten ini terdapat kata-kata yang menunjukkan bahwa sahabat Yova merupakan seseorang yang mendukung Yova untuk pulih dan semangat untuk berusaha menjadi mahasiswa UI untuk membuktikan stigma negatif tentang pasien RSJ.

Pada konten ke-empat puluh tujuh Yova yang mengandung “Kedalaman” dalam aspek pengungkapan diri yang dikemukakan oleh Altman dan Taylor adalah video terkait apa yang dirinya rasakan. Dalam konten ini terdapat beberapa hal yang

dilihat yaitu dari teks yang ada di dalam video, audio, visual video serta caption yang ada dalam video tersebut yang dapat menunjukkan aspek self disclosure yaitu Kedalaman. Dalam video tersebut Yoa menceritakan terkait seorang perawat yang membuat dirinya dapat semangat untuk melanjutkan hidupnya. Pada Caption, Yova juga memberikan kata penyemangat bagi para audiensi dan dirinya sendiri.

Pada konten ke-empat puluh delapan Yova yang mengandung “Kedalaman” dalam aspek pengungkapan diri yang dikemukakan oleh Altman dan Taylor adalah cuplikan video pendek dan isi berita terkait ODGJ. Dalam konten ini terdapat beberapa hal yang dilihat yaitu dari teks yang ada di dalam video, audio, visual video serta caption yang ada dalam video tersebut yang dapat menunjukkan aspek self disclosure yaitu Kedalaman. Dalam konten tersebut Yova menunjukkan bahwa hal juga menjadi dorongan untuk dirinya agar terus memberikan informasi terkait pribadinya adalah untuk menghilangkan stigma Orang Gila dan mengedukasi orang lain.

Pada konten ke-empat puluh Sembilan Yova yang mengandung “Kedalaman” dalam aspek pengungkapan diri yang dikemukakan oleh Altman dan Taylor adalah video yang berisi kata-kata yang menjadi Kedalaman Yova untuk melakukan pengungkapan diri. Dalam konten ini terdapat beberapa hal yang dilihat yaitu dari teks yang ada di dalam video, audio, visual video serta caption yang ada dalam video tersebut yang dapat menunjukkan aspek self disclosure yaitu Kedalaman yang dimana hal ini sangat terlihat dari kalimat yang ada pada konten video tersebut yang dimana Yova mengungkapkan informasi.

Pada konten ke-lima puluh Yova yang mengandung “Kedalaman” dalam aspek pengungkapan diri yang dikemukakan oleh Altman dan Taylor adalah video yang menunjukkan bahwa Kesehatan mental yang dialami oleh Yova bukanlah menjadi sebuah penghambat. Dalam konten ini terdapat beberapa hal yang dilihat yaitu dari teks yang ada di dalam video, audio, visual video serta caption yang ada dalam video tersebut yang dapat menunjukkan aspek self disclosure yaitu Kedalaman. Hal ini dikarenakan jika dilihat dari kalimat yang ada pada caption dan kalimat yang ada pada video tersebut yang menunjukkan alasan mengapa Yova ingin mengungkapkan diri terkait dirinya yang menjadi mahasiswa UI yaitu karena

dirinya ingin membuktikan kepada orang lain melalui pengungkapan dirinya ini bahwa seorang penyintas RSJ dapat menjadi mahasiswa UI.

4.2.3.5 Keluasan

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana Yova melakukan pengungkapan dirinya melalui akun TikTok @RSJsuvivor. Kategori ini memiliki definisi yaitu hal yang berkaitan dengan siapa Yova mengungkapkan dirinya, seperti orang yang baru, teman dekat, orang lain atau orang tua dan lain sebagainya.

Peneliti melakukan analisis terhadap 131 sebagai jumlah populasi dengan sampel 110 buah konten yang ada pada akun TikTok @RSJsuvivor yang mengandung “Keintensifan” dalam aspek pengungkapan diri yang dikemukakan oleh Altman dan Taylor. Peneliti melakukan analisis dengan menganalisa audio, visual, gambar atau foto, tulisan pada video serta tulisan yang ada pada *caption* video konten yang diunggah oleh Yova sehingga peneliti dapat memahami maksud dan tujuan dari seorang Yova mengunggah video tersebut.

Pada kategori ini didapatkan hasil yaitu sebanyak 30 konten yang Yova unggah mengandung aspek pengungkapan diri dengan kategori keluasan yang artinya terdapat 30 konten yang memiliki isi pengungkapan diri Yova yang bergantung dengan kepada siapa dirinya melakukan hal tersebut.



Gambar 4. 6 Contoh Konten Yova yang mengandung "Keluasan"
(Sumber : Akun TikTok Yova)

Pada konten pertama Yova yang mengandung “Keluasan” dalam aspek pengungkapan diri yang dikemukakan oleh Altman dan Taylor adalah video yang

terkait dengan beberapa faktor dirinya menjadi pasien. Dalam konten ini terdapat beberapa hal yang dilihat yaitu dari teks yang ada di dalam video, audio, visual video serta caption yang ada dalam video tersebut yang dapat menunjukkan aspek self disclosure yaitu Keluasan yang dimana hal ini terlihat dari kata-kata dan visual yang ditampilkan dalam konten video. Kata-kata dalam konten mengandung informasi yang berkaitan dengan siapa dirinya mengungkapkan diri oleh karena itulah dalam video ini pengungkapan diri tidak terlalu luas karena Yova membagikan informasi kepada audiensi yang tidak terlalu dekat dengan dirinya.

Pada konten ke-dua Yova yang mengandung “Keluasan” dalam aspek pengungkapan diri yang dikemukakan oleh Altman dan Taylor adalah video masa dimana dirinya dipaksa untuk membuat TikTk. Dalam konten ini terdapat beberapa hal yang dilihat yaitu dari teks yang ada di dalam video, audio, visual video serta caption yang ada dalam video tersebut yang dapat menunjukkan aspek self disclosure yaitu Keluasan karena pada konten TikTok Yova kali ini bisa dilihat dari segi visual dan kata-kata yang ada dalam konten tersebut menunjukkan bahwa Yova memberikan informasi terkait pribadinya sesuai dengan siapa dirinya membagikan informasi pribadi.

Pada konten ketiga Yova yang mengandung “Keluasan” dalam aspek pengungkapan diri yang dikemukakan oleh Altman dan Taylor adalah video terkait mantan Yova. Dalam konten ini terdapat beberapa hal yang dilihat yaitu dari teks yang ada di dalam video, audio, visual video serta caption yang ada dalam video tersebut yang dapat menunjukkan aspek self disclosure yaitu keluasan yang dimana Yova dalam konten ini sudah terlihat mengungkapkan diri kepada para audiensi yang tergolong bukan orang baru di hidup Yova.

Pada konten ke-empat Yova yang mengandung “Keluasan” dalam aspek pengungkapan diri yang dikemukakan oleh Altman dan Taylor adalah video tentang memendam perasaan. Dalam konten ini terdapat beberapa hal yang dilihat yaitu dari teks yang ada di dalam video, audio, visual video serta caption yang ada dalam video tersebut yang dapat menunjukkan aspek self disclosure yaitu Keluasan yang dimana hal ini sangat terlihat dari isi konten Yova yang berkaitan dengan siapa Yova mengungkapkan dirinya.

Pada konten kelima Yova yang mengandung “Keluasan” dalam aspek pengungkapan diri yang dikemukakan oleh Altman dan Taylor adalah video saat dirinya mengerjakan tugas. Dalam konten ini terdapat beberapa hal yang dilihat yaitu dari teks yang ada di dalam video, audio, visual video serta caption yang ada dalam video tersebut yang dapat menunjukkan aspek self disclosure yaitu Keluasan yang dimana hal ini sangat terlihat dari isi konten Yova yang berkaitan dengan siapa Yova mengungkapkan dirinya yaitu para audiensi.

Pada konten ke-enam Yova yang mengandung “Keluasan” dalam aspek pengungkapan diri yang dikemukakan oleh Altman dan Taylor adalah video saat dirinya memikirkan masa depan. Dalam konten ini terdapat beberapa hal yang dilihat yaitu dari teks yang ada di dalam video, audio, visual video serta caption yang ada dalam video tersebut yang dapat menunjukkan aspek self disclosure yaitu Keluasan yang dimana hal ini sangat terlihat dari isi konten Yova yang berkaitan dengan siapa Yova mengungkapkan dirinya.

Pada konten ketujuh Yova yang mengandung “Keluasan” dalam aspek pengungkapan diri yang dikemukakan oleh Altman dan Taylor adalah video alasan mengapa dirinya masih sendiri. Dalam konten ini terdapat beberapa hal yang dilihat yaitu dari teks yang ada di dalam video, audio, visual video serta caption yang ada dalam video tersebut yang dapat menunjukkan aspek self disclosure yaitu keluasan yang dimana hal ini sangat terlihat dari isi konten Yova yang berkaitan dengan siapa Yova mengungkapkan dirinya.

Pada konten ke-delapan Yova yang mengandung “Keluasan” dalam aspek pengungkapan diri yang dikemukakan oleh Altman dan Taylor adalah video yang menunjukkan dirinya lebih memercayai psikiater. Dalam konten ini terdapat beberapa hal yang dilihat yaitu dari teks yang ada di dalam video, audio, visual video serta caption yang ada dalam video tersebut yang dapat menunjukkan aspek self disclosure yaitu Keluasan yang dimana hal ini sangat terlihat dari isi konten Yova yang berkaitan dengan siapa Yova mengungkapkan dirinya yaitu psikiater.

Pada konten ke-sembilan Yova yang mengandung “Keluasan” dalam aspek pengungkapan diri yang dikemukakan oleh Altman dan Taylor adalah video dengan kak Poppy. Dalam konten ini terdapat beberapa hal yang dilihat yaitu dari teks yang ada di dalam video, audio, visual video serta caption yang ada dalam video tersebut

yang dapat menunjukkan aspek self disclosure yaitu Keluasan yang dimana hal ini sangat terlihat dari isi konten Yova yang berkaitan dengan siapa Yova mengungkapkan dirinya yaitu Kak Poppy.

Pada konten ke-sepuluh Yova yang mengandung “Keluasan” dalam aspek pengungkapan diri yang dikemukakan oleh Altman dan Taylor adalah video alasan mengapa dirinya tidak memiliki pasangan. Dalam konten ini terdapat beberapa hal yang dilihat yaitu dari teks yang ada di dalam video, audio, visual video serta caption yang ada dalam video tersebut yang dapat menunjukkan aspek self disclosure yaitu Keluasan yang dimana hal ini sangat terlihat dari isi konten Yova yang berkaitan dengan siapa Yova mengungkapkan dirinya.

Pada konten ke-sebelas Yova yang mengandung “Keluasan” dalam aspek pengungkapan diri yang dikemukakan oleh Altman dan Taylor adalah video tentang dirinya menahan untuk jujur. Dalam konten ini terdapat beberapa hal yang dilihat yaitu dari teks yang ada di dalam video, audio, visual video serta caption yang ada dalam video tersebut yang dapat menunjukkan aspek self disclosure yaitu Keluasan yang dimana hal ini sangat terlihat dari isi konten Yova yang berkaitan dengan siapa Yova mengungkapkan dirinya yaitu sahabatnya.

Pada konten ke-dua belas Yova yang mengandung “Keluasan” dalam aspek pengungkapan diri yang dikemukakan oleh Altman dan Taylor adalah video terkait perasaannya . Dalam konten ini terdapat beberapa hal yang dilihat yaitu dari teks yang ada di dalam video, audio, visual video serta caption yang ada dalam video tersebut yang dapat menunjukkan aspek self disclosure yaitu Keluasan yang dimana hal ini sangat terlihat dari isi konten Yova yang berkaitan dengan siapa Yova mengungkapkan dirinya terkait perasaan yang Yova miliki.

Pada konten ke-tiga belas Yova yang mengandung “Keluasan” dalam aspek pengungkapan diri yang dikemukakan oleh Altman dan Taylor adalah video terkait dengan siapa dia mengungkapkan diri. Dalam konten ini terdapat beberapa hal yang dilihat yaitu dari teks yang ada di dalam video, audio, visual video serta caption yang ada dalam video tersebut yang dapat menunjukkan aspek self disclosure yaitu Keluasan yang dimana hal ini sangat terlihat dari isi konten Yova yang berkaitan dengan siapa Yova mengungkapkan dirinya yaitu para sahabatnya.

Pada konten ke-empat belas Yova yang mengandung “Keluasan” dalam aspek pengungkapan diri yang dikemukakan oleh Altman dan Taylor adalah video terkait dengan siapa dia mengungkapkan diri. Dalam konten ini terdapat beberapa hal yang dilihat yaitu dari teks yang ada di dalam video, audio, visual video serta caption yang ada dalam video tersebut yang dapat menunjukkan aspek self disclosure yaitu Keluasan karena dalam konten ini Yova menjelaskan alasan kepada para audiensi mengapa seseorang tidak boleh lagi mengatakan orang gila kepada seseorang yang termasuk kedalam golongan ODGJ.

Pada konten ke-lima belas Yova yang mengandung “Keluasan” dalam aspek pengungkapan diri yang dikemukakan oleh Altman dan Taylor adalah video terkait dengan siapa dia mengungkapkan diri. Dalam konten ini terdapat beberapa hal yang dilihat yaitu dari teks yang ada di dalam video, audio, visual video serta caption yang ada dalam video tersebut yang dapat menunjukkan aspek self disclosure yaitu keluasan yang dimana Yova membagikan opininya terkait ODGJ yang dimana dirinya juga pernah mengalami menjadi ODGJ.

Pada konten ke-enam belas Yova yang mengandung “Keluasan” dalam aspek pengungkapan diri yang dikemukakan oleh Altman dan Taylor adalah video terkait beberapa topik. Dalam konten ini terdapat beberapa hal yang dilihat yaitu dari teks yang ada di dalam video, audio, visual video serta caption yang ada dalam video tersebut yang dapat menunjukkan aspek self disclosure yaitu keluasan yang dimana hal ini terlihat dari kata-kata yang ada di konten video maupun caption dari konten unggahan tersebut terkait dengan beberapa hal yang dialami oleh Yova.

Pada konten ke-tujuh belas Yova yang mengandung “Keluasan” dalam aspek pengungkapan diri yang dikemukakan oleh Altman dan Taylor adalah video terkait dua topik. Dalam konten ini terdapat beberapa hal yang dilihat yaitu dari teks yang ada di dalam video, audio, visual video serta caption yang ada dalam video tersebut yang dapat menunjukkan aspek self disclosure yaitu keluasan karena Yova mengungkapkan informasi pribadinya terkait pengalaman dan perjuangannya sebagai pasien RSJ yang menjadi mahasiswa UI serta acara terkait mental health yang dirinya buat.

Pada konten ke-delapan belas Yova yang mengandung “Keluasan” dalam aspek pengungkapan diri yang dikemukakan oleh Altman dan Taylor adalah video

terkait dua topik .Dalam konten ini terdapat beberapa hal yang dilihat yaitu dari teks yang ada di dalam video, audio, visual video serta caption yang ada dalam video tersebut yang dapat menunjukkan aspek self disclosure yaitu keluasan karena Yova mengungkapkan informasi pribadinya terkait pengalaman dan perjuangannya sebagai pasien RSJ dan perasaan Yova yang selalu memakai gelang pasien.

Pada konten ke-sembilan belas Yova yang mengandung “Keluasan” dalam aspek pengungkapan diri yang dikemukakan oleh Altman dan Taylor adalah video terkait dua topik. Dalam konten ini terdapat beberapa hal yang dilihat yaitu dari teks yang ada di dalam video, audio, visual video serta caption yang ada dalam video tersebut yang dapat menunjukkan aspek self disclosure yaitu keluasan. Hal ini dapat terlihat dari Yova yang membagikan informasi terkait peran Yova dalam sebuah acara dan bagaimana perasaan Yova terhadap sebuah komentar.

Pada konten kedua puluh satu Yova yang mengandung “Keluasan” dalam aspek pengungkapan diri yang dikemukakan oleh Altman dan Taylor adalah video terkait dua topik. Dalam konten ini terdapat beberapa hal yang dilihat yaitu dari teks yang ada di dalam video, audio, visual video serta caption yang ada dalam video tersebut yang dapat menunjukkan aspek self disclosure yaitu ketepatan karena dapat dilihat bahwa caption dan kalimat yang ada memang relevan dengan pribadi dari Yova serta perasaan Yova.

Pada konten kedua puluh dua Yova yang mengandung “Keluasan” dalam aspek pengungkapan diri yang dikemukakan oleh Altman dan Taylor adalah video terkait dua topik yang berkaitan dengan perasaan dan pengalaman. Dalam konten ini terdapat beberapa hal yang dilihat yaitu dari teks yang ada di dalam video, audio, visual video serta caption yang ada dalam video tersebut yang dapat menunjukkan aspek self disclosure yaitu keluasan yang dimana hal ini terlihat dari kalimat dan visual yang ada pada konten yang menunjukkan informasi yang relevan yaitu terkait perjuangan Yova menjadi mahasiswa UI.

Pada konten kedua puluh tiga Yova yang mengandung “Keluasan” dalam aspek pengungkapan diri yang dikemukakan oleh Altman dan Taylor adalah video terkait dua topik yang berkaitan dengan Kesehatan mental dan perasaan Yova. Dalam konten ini terdapat beberapa hal yang dilihat yaitu dari teks yang ada di dalam video, audio, visual video serta caption yang ada dalam video tersebut yang

dapat menunjukkan aspek self disclosure yaitu keluasan yang dimana Yova membagikan informasi yang menyangkut orang lain namun sangat relevan dan dialami juga secara langsung oleh Yova.

Pada konten kedua puluh empat Yova yang mengandung “Keluasan” dalam aspek pengungkapan diri yang dikemukakan oleh Altman dan Taylor adalah video terkait dua hal. Dalam konten ini terdapat beberapa hal yang dilihat yaitu dari teks yang ada di dalam video, audio, visual video serta caption yang ada dalam video tersebut yang dapat menunjukkan aspek self disclosure yaitu keluasan karena Yova menceritakan sebuah peristiwa kepada seseorang terkait RSJ yang dimana hal tersebut sangat relevan dan terkait Kesehatan mental.

Pada konten kedua puluh lima Yova yang mengandung “Keluasan” dalam aspek pengungkapan diri yang dikemukakan oleh Altman dan Taylor adalah video yang terkait dengan dua topik. Dalam konten ini terdapat beberapa hal yang dilihat yaitu dari teks yang ada di dalam video, audio, visual video serta caption yang ada dalam video tersebut yang dapat menunjukkan aspek self disclosure yaitu keluasan karena Yova terlibat secara langsung dalam kegiatan yang dirinya ceritakan melalui kalimat yang ada pada konten serta adanya hal terkait dengan RSJ.

Pada konten kedua puluh enam Yova yang mengandung “Keluasan” dalam aspek pengungkapan diri yang dikemukakan oleh Altman dan Taylor adalah video yang terkait dengan dua topik. Dalam konten ini terdapat beberapa hal yang dilihat yaitu dari teks yang ada di dalam video, audio, visual video serta caption yang ada dalam video tersebut yang dapat menunjukkan aspek self disclosure yaitu keluasan karena Yova menceritakan sebuah peristiwa kepada seseorang terkait konsul dan bagaimana pentingnya melakukan sebuah konsul terkait Kesehatan mental.

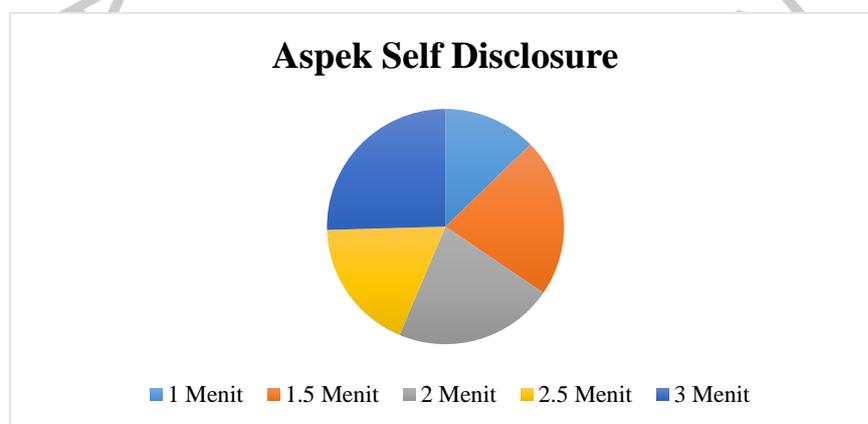
Pada konten kedua puluh tujuh Yova yang mengandung “Keluasan” dalam aspek pengungkapan diri yang dikemukakan oleh Altman dan Taylor adalah video yang terkait dengan dua topik. Dalam konten ini terdapat beberapa hal yang dilihat yaitu dari teks yang ada di dalam video, audio, visual video serta caption yang ada dalam video tersebut yang dapat menunjukkan aspek self disclosure yaitu keluasan karena Yova menceritakan sebuah peristiwa kepada seseorang terkait stigma Gangguan jiwa yang dimana hal tersebut sangat relevan dan terkait seminar Kesehatan mental.

Pada konten kedua puluh delapan Yova yang mengandung “Keluasan” dalam aspek pengungkapan diri yang dikemukakan oleh Altman dan Taylor adalah video yang terkait dengan dua topik. Dalam konten ini terdapat beberapa hal yang dilihat yaitu dari teks yang ada di dalam video, audio, visual video serta caption yang ada dalam video tersebut yang dapat menunjukkan aspek self disclosure yaitu keluasan karena Yova menceritakan sebuah peristiwa kepada seseorang terkait stigma negatif dari Kesehatan mental yang dimana hal tersebut sangat relevan dan bahkan dirinya terlibat secara langsung.

Pada konten kedua puluh sembilan Yova yang mengandung “Keluasan” dalam aspek pengungkapan diri yang dikemukakan oleh Altman dan Taylor adalah video yang terkait dengan dua topik. Dalam konten ini terdapat beberapa hal yang dilihat yaitu dari teks yang ada di dalam video, audio, visual video serta caption yang ada dalam video tersebut yang dapat menunjukkan aspek self disclosure yaitu keluasan karena Yova menceritakan sebuah peristiwa kepada seseorang terkait dirinya saat menjadi pasien yang dimana hal tersebut sangat relevan dan terkait sekolah yang tetap menerima dirinya.

4.2.4 Frekuensi Durasi Konten

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui durasi setiap konten yang diunggah oleh Yova dalam akun @RSJSuvivor setiap bulannya selama 1 tahun, serta untuk mengetahui di bulan apakah Yova paling sering mengunggah kontennya.



Gambar 4. 7 Gambar hasil analisis frekuensi durasi konten Yova

Dari data yang telah dianalisis diatas didapatkan bahwa dari jumlah sampel sebanyak 110 konten Yova yang mengandung Aspek Self Disclosure maka terdapat 5 kelompok durasi per menit pada setiap konten yang telah Yova unggah, maka :

Pada kelompok durasi video selama 1 menit terdapat sebanyak 14 konten atau dengan persentase sebesar 12,72% yang ada pada unggahan Yova dalam akun media sosial TikTok@RSJSuivivor. Dan terlihat juga dari data diatas bahwa pada kelompok durasi video selama 1.5 dan 2 menit terdapat sebanyak 24 konten atau dengan persentase sebesar 21,81% pada kedua kelompok durasi tersebut yang ada pada unggahan Yova dalam akun media sosial TikTok@RSJSuivivor. Lalu pada kelompok durasi 2.5 menit terdapat 20 konten video atau dengan persentase sebesar 18,18% yang ada pada unggahan Yova dalam akun media sosial TikTok@RSJSuivivor. Dan kelompok durasi tertinggi adalah kelompok video dengan durasi selama 3 menit yaitu sebanyak 28 video konten atau dengan persentase sebesar 25,45% yang ada pada unggahan Yova dalam akun media sosial TikTok@RSJSuivivor.

4.2.5 Hasil Unit Analisis Pada Konten TikTok Akun Yova @RSJSuivivor

Ditemukan bahwa dari 131 konten TikTok pada akun Yova @RSJSuivivor yang dianalisis terdapat 110 konten yang mengandung unsur *Self Disclosure* dan terdapat 21 konten video yang tidak termasuk dalam aspek tersebut. 21 konten video yang tidak termasuk karena di ke-21 video tersebut tidak sesuai dengan aspek yang dimana 21 konten tersebut hanya berisi informasi yang sangat umum atau mendasar sehingga orang lain juga dapat mengetahui informasi atau bahkan tidak terkait dengan informasi sama sekali seperti mahasiswa Vokasi UI, Mata Kuliah Ilmu Komunikasi di UI, Kegiatan acara UI, Dosen Tamu UI, *Endorsement* , *Video Dance*, *Video trend* TikTok, dan lain sebagainya. Maka didapatkan hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan oleh peneliti dan para koder lainnya sebagai berikut.

Pada konten ke-tiga puluh Yova yang mengandung “Keluasan” dalam aspek pengungkapan diri yang dikemukakan oleh Altman dan Taylor adalah video yang terkait dengan dua topik. Dalam konten ini terdapat beberapa hal yang dilihat yaitu

dari teks yang ada di dalam video, audio, visual video serta caption yang ada dalam video tersebut yang dapat menunjukkan aspek self disclosure yaitu keluasan karena Yova menceritakan sebuah peristiwa kepada seseorang terkait Kesehatan mental yang dialami yang dimana hal tersebut sangat relevan dan tentang acara yang diadakan.

Tabel 4. 3 Tabel hasil koding

No	Unit	Kategori	Koder 1	Koder 2	Uji Reliabilitas	Persentase
	Analisis					
1	Aspek Self Disclosure	Waktu	24	20	$2(20) / 24+20$	90%
		Ke-Intensifan	6	5	$2(4) / 6+5$	72%
	Kedalaman	Kedalaman	50	48	$2(48) / 50+48$	97%
		Keluasan	30	35	$2(30) / 30+35$	92%

Dari hasil tabel uji reliabilitas diatas menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas pada kategori dan unit analisis yang telah dilakukan oleh ketiga koder diatas yang didapatkan dalam konten yang ada pada akun media sosial TikTok @RSJsuvivor melebihi angka reliabilitas minimum dalam rumus Holsti yaitu 0,70 atau 70% yang artinya para pengkoder dalam penelitian ini dapat dikatakan menyetujui bahwa unggahan konten pada akun @RSJsuvivor mengandung aspek *Self Disclosure*.

Dari hasil pengujian data yang dilakukan oleh kedua koder tersebut didapatkan hasil bahwa pada Aspek Waktu terdapat 90%, Aspek Keintensifan dengan persentase 72% lalu untuk Aspek Kedalaman yaitu sebesar 97% dan aspek keluasan dengan persentase 92%.

Namun dapat dilihat dari tabel diatas pada kategori “kedalaman” mendapatkan nilai persentase sebesar 97% yang artinya pada konten @RSJsuvivor ini, pemilik akun yaitu Yova masih sudah sangat dapat memberikan pengungkapan diri secara sangat dalam. Dari hasil analisis yang telah dilakukan peneliti juga menemukan hasil bahwa Yova melakukan pengungkapan diri melalui media sosial dengan memberikan informasi pribadi yang juga sudah cukup mendalam dan tentu saja Yova masih tetap memberikan perbedaan atau perbatasan mana informasi yang perlu dibagikan dan mana informasi yang tidak harus dibagikan kepada audiensi media sosial.